

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI MENGGUNAKAN  
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI  
DIRI SISWA MTS NEGERI 3 KERINCI**

**SKRIPSI**



**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN  
ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
TAHUN 1442 H/2020 M**

Drs. Saaduddin, M.Pd  
Hengki Yandri, M.Pd. Kons  
Dosen IAIN Kerinci

Sungai Penuh, Maret 2020

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Kerinci  
di  
Sungai Penuh

AGENDA	
NOMOR :	130
TANGGAL :	11 06 2020
PARAF :	

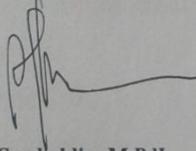
NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudara: **SARLI YULANDARI, NIM: 06.228.15** yang berjudul: "**Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa MTS Negeri 3 Kerinci**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik.

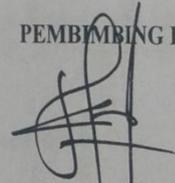
Demikianlah kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

PEMBIMBING I



Drs. Saaduddin, M.Pd  
NIP. 19660808 200003 1 001

PEMBIMBING II



Hengki Yandri, M.Pd.,Kons  
NIP. 19880705 201503 2 007



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI  
Jalan Pelita IV Sungai Penuh Telp.0748-21065 Fax:0748-2211 Kode Pos. 37112

### PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri Kerinci pada hari senin, tanggal 06 Juli 2020 dan telah diterima sebagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri Kerinci.

Sungai Penuh, 06 Juli 2020  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI

Ketua Sidang

Drs. Saaduddin, M.PdI  
NIP. 19660808 200003 1 001

Penguji I

Nuzmi Sasferi, M.Pd  
NIP. 19780605 200604 1 001

Pembimbing I

Drs. Saaduddin, M.PdI  
NIP. 19720609 199903 2 003

Penguji II

Agung Tri Prasetya, M.Pd  
NIP. 19930524 201903 1 012

Pembimbing II

Hengki Yandri, M.Pd, Kons  
NIP. 19880705 201503 2 006

Sungai Penuh, Maret 2020

Drs. Saaduddin, M.PdI  
Hengki Yandri, M.Pd. Kons  
Dosen IAIN Kerinci

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Kerinci  
di  
Sungai Penuh

### **NOTA DINAS**

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat, Setelah membaca dan mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami mendapatkan bahwa skripsi saudara: **SARLI YULANDARI, NIM: 06.228.15** yang berjudul: **“Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa MTS Negeri 3 Kerinci”**, telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terimakasih semoga bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan Negara.

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Drs. Saaduddin, M.PdI**  
NIP. 19660808 200003 1 001

**Hengki Yandri, M.Pd.,Kons**  
NIP. 19880705 201503 2 007

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO

### PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah.. Puji Serta syukur kupanjatkan kepada Allah swt yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Atas izinmu, Engkau jadikan aku makhluk yang senantiasa belajar, bersabar, berikhtiar, beriman serta tak luput dari ilmu yang Engkau berikan untuk menjalani kehidupan ini*

*Kupersembahkan sebuah hasil karya ini sebagai hadiah untuk*

*Ayahanda tercinta **Saharyono** dan Ibunda tersayang **Yulmina***

*Terimakasih telah menjadi orang tua terbaik untukku yang selalu menjagaku, mendidikku, dan membimbingku dengan baik serta sabar*

*Kakanda Joni Asperi yang tersayang*

*Adinda Vela Nur Maliya dan Apriyana Saputri yang tersayang*

*Kalian adalah penyemangat dan permata dihatiku*

*Teruntuk keluarga tercinta terimakasih kalian telah memberi semangat, bantuan serta do'a untukku dalam penyelesaian skripsi ini*

*Terimakasih teruntuk teman-teman seperjuangan yang telah menemani dan menjadi teman baik selama saya menempuh perkuliahan di kampus IAIN Kerinci tercinta*

*Dan terimakasih yang tak terhingga kepada dosen pembimbing saya Bapak Drs. Saaduddin dan Bapak Hengki Yandri yang telah membimbing, dan mengarahkan Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik..*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I

### MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا  
بِأَنْفُسِهِمْ (الرعد: ١١)

*Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan Sesuatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.  
(QS.13. Ar-Ra'd :11)*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARLI YULANDARI

NIM : 06.228.15

Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Kerinci

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi dengan judul Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik pada perguruan tinggi manapun.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Kerinci, Maret 2020

Saya yang menyatakan,

Materai 6000

**Sarli Yulandari**

NIM. 06.228.15

## ABSTRAK

**Sarli Yulandari. 2020. “Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa”.  
*Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci***

Penelitian ini dilatarbelakangi masih ada fenomena siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah. Apabila permasalahan tersebut tidak segera ditangani maka akan menyebabkan fenomena yang sama akan terjadi terus menerus. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: 1) Efikasi diri siswa sebelum diberikan layanan informasi menggunakan media audio visual, 2) Efikasi diri siswa setelah diberikan layanan informasi menggunakan media audio visual, 3) Efektivitas layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, MTS Negeri 3 Kerinci sebanyak 53 orang dengan sampel sebanyak 17 orang melalui teknik *Purposive Sampling*. Data mengenai efikasi diri siswa diperoleh melalui angket dengan menggunakan medel *Skala Likert*. Data kemudian dianalisis menggunakan skor ideal dan Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan bantuan SPSS versi 16.0.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya efektivitas layanan informasi menggunakan media audio visual dapat dilihat dari 1) Gambaran efikasi diri siswa sebelum diberi perlakuan pada tahap *Pretest* rata-rata berada pada kategori rendah, 2) Gambaran efikasi diri siswa setelah diberi perlakuan pada tahap *posttest* rata-rata berada pada kategori tinggi, dan 3) Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efikasi diri siswa setelah diberikan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual dengan angket probabilitas *Asymp. (2-tailed)* sebesar 0,000.

**Kata Kunci:** *Efikasi Diri, Layanan Informasi, Audio Visual*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa MTS Negeri 3 Kerinci”** dengan baik. Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang-menerang seperti saat sekarang ini. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dan kerja sama tersebut peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

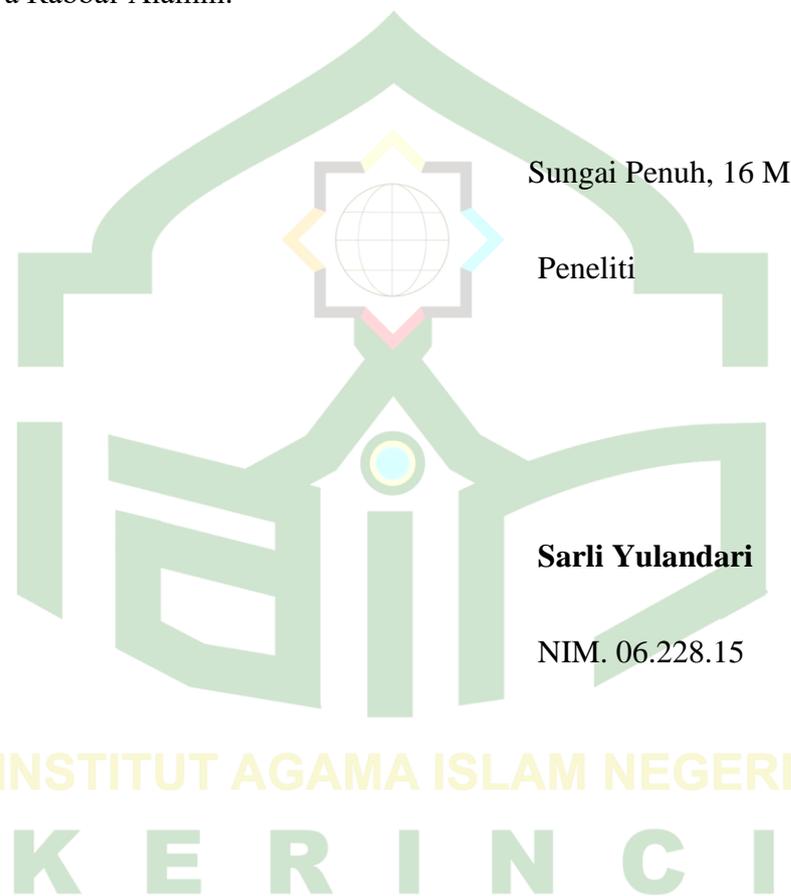
1. Kedua orangtua saya Bapak Saharyono dan Ibu Yulmina yang selalu memberi semangat dan mendo'akan saya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Y. Sonafist, M.Ag selaku Rektor IAIN Kerinci, Bapak Drs. H. Bahrum, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Kerinci, Bapak Dr. H. Asari, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Kerinci, Bapak Dr. Jalwis, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Rektor III IAIN Kerinci.

3. Bapak Dr. Dairabi Kamil, M.Ed selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Drs. Saaduddin, M.PdI selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Rimin, S.Ag., M.PdI selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci, Bapak Toni Haryanto, M.Sc selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.
4. Bapak Nuzmi Sasferi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Bapak Bukhari Ahmad, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah menerima judul skripsi peneliti.
5. Drs. Saaduddin, M.PdI. selaku Pembimbing I, Bapak Hengki Yandri, M.Pd. Kons selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan, arahan, bimbingan serta motivasi yang sangat berarti bagi peneliti.
6. Ibu/ Bapak dosen yang telah memberi ilmu yang bermanfaat selama peneliti melaksanakan perkuliahan di IAIN Kerinci.
7. Bapak Dr. Suriyadi, S.Ag. S.S, M.Ag Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu peneliti selama perkuliahan sampai sekarang.
8. Kepala Pahlizar, S.Ag, M.Pdi MTS Negeri 3 Kerinci yang telah memberi izin penelitian.

Selanjutnya, dalam penulisan Skripsi ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan maupun segi isi. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan adalah semata-mata keterbatasan ilmu yang peneliti miliki, apabila terdapat kesempurnaan itu berasal dari Allah SWT. Untuk itu,

peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini agar lebih baik lagi, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat kepada kita semua dan semoga perjuangan ini berhasil dengan penuh hikmah dan ridho-Mu ya Allah Amin Ya Rabbal'Alamin.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Defenisi Operasional.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Layanan Informasi</b>	
1. Pengertian Layanan Informasi.....	11

2. Tujuan Layanan Informasi.....	12
3. Fungsi Layanana Infromasi.....	13
4. Tahap-tahap Layanan Informasi.....	14
5. Asas Layanan Informasi.....	16
6. Materi Layanan Informasi.....	17
7. Metode Layanan Informasi.....	19
8. Operasionalisasi Layanan Informasi.....	21
<b>B. Media Audio Visual</b>	
1. Pengertian Audio Visual.....	23
2. Jenis Media Audio Visual.....	24
3. Manfaat Media Audio Visual.....	25
4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual.....	26
<b>C. Efikasi Diri</b>	
1. Pengertian Efikasi Diri.....	27
2. Aspek-aspek Efikasi Diri.....	28
3. Fungsi Efikasi Diri.....	29
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	31
<b>D. Kajian Penelitian yang Relevan</b> .....	33
<b>E. Kerangka Pemikiran</b> .....	34
<b>F. Hipotesis Penelitian</b> .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	37
<b>B. Populasi dan Sampel</b> .....	38

C. Teknik Pengumpulan Data.....	40
D. Teknik Analisis Data.....	41
E. Pelaksanaan Penelitian.....	43

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Data <i>Pretest</i> .....	46
2. Deskripsi Data <i>Posttest</i> .....	48
3. Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	51
4. Pengujian Hipotesis.....	53
B. Pembahasan.....	57

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

## DAFTAR TABEL

1. Pedoman Interpretasi Skor.....	41
2. Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian.....	43
3. Jadwal Kegiatan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual.....	45
4. Data Hasil <i>Pretest</i> Efikasi Diri Siswa.....	47
5. Kondisi Efikasi Diri Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan.....	48
6. Data Hasil <i>Posttest</i> Efikasi Diri Siswa.....	49
7. Kondisi Efikasi Diri Siswa Sesudah Diberikan Perlakuan.....	51
8. Kondisi Efikasi Diri Siswa Saat <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	52
9. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> .....	55
10. Arah Perbedaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Efikasi Diri Siswa.....	56

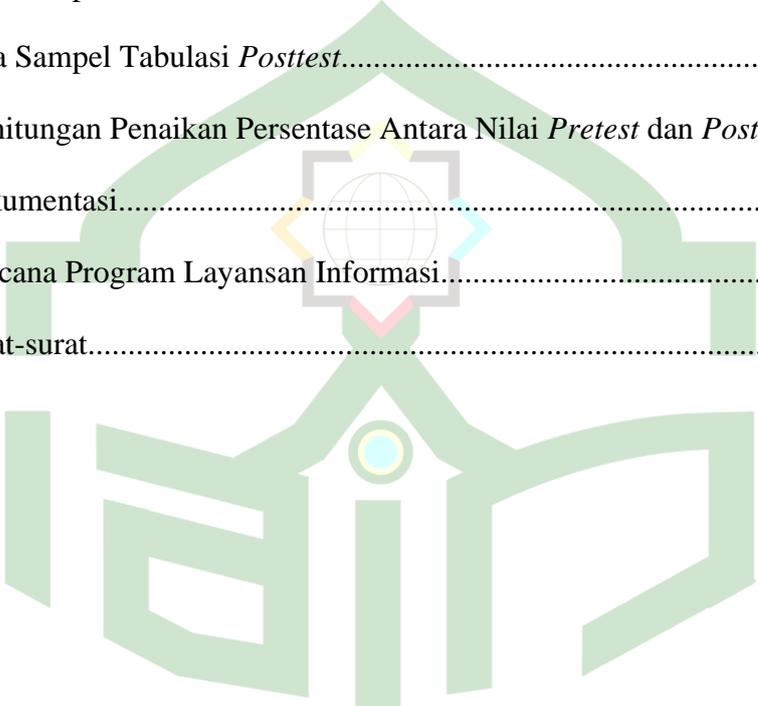
## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka *Prosedur Eksperimen*.....35
2. Rancangan Penelitian *one Pretest dan Posttest Desing*.....37
3. Diagram Batang Hasil *Pretest* Efikasi Diri Siswa.....47
4. Diagram Batang Hasil *Posttest* Efikasi Diri Siswa.....49
5. Diagram Batang *Pretest dan Posttest* Efikasi Diri Siswa.....53



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Efikasi Diri.....	68
2. Data Keseluruhan Tabulasi <i>Pretest</i> .....	69
3. Data Sampel Tabulasi <i>Pretest</i> .....	70
4. Data Sampel Tabulasi <i>Posttest</i> .....	71
5. Perhitungan Peningkatan Persentase Antara Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	72
6. Dokumentasi.....	73
7. Rencana Program Layanan Informasi.....	74
8. Surat-surat.....	75



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan landasan utama masyarakat dalam menilai berhasil tidaknya suatu pendidikan. Keberhasilan atau prestasi belajar siswa hanya sering dilihat sebagai kesuksesan dan keunggulan pihak sekolah semata. Sebaliknya, kegagalan atau rendahnya kualitas siswa sering dilihat sebagai ketidakmampuan pihak sekolah menyelenggarakan proses pendidikan.

Remaja adalah usia dimana individu secara psikologi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, mereka enggan menyatakan bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sejajar atau sama. Remaja menganggap bahwa dirinya sudah memiliki kemampuan-kemampuan yang sama dengan orang dewasa, memandang dirinya sebagai individu yang dapat mandiri dan dihargai dalam segala hal.

Masa remaja dipandang sebagai masa badai dan stress yang ditandai dengan terjadinya pergolakan yang dipenuhi konflik dan perubahan suasana hati. Tidak mudah untuk mendefinisikan remaja secara tepat, karena banyak sekali sudut pandang yang dapat digunakan dalam mendefinisikan remaja. Remaja yang dalam bahasa aslinya *Adolescence*,

berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya *grow* atau *to grow maturit*. Golinko, Rice dalam Jahia, banyak tokoh yang menyatakan definisi remaja, seperti Debrun mendefinisikan remaja sebagai periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dan dewasa.

Masa remaja merupakan masa munculnya kemauan menalar, berfikir abstrak, serta munculnya keinginan untuk meraih mimpi-mimpi. Selain itu, masa remaja juga dihadapkan dengan banyak tuntutan dan tekanan. Tuntutan terbesar remaja yang bisa dihadapi yaitu tuntutan dari masalah akademik atau belajarnya. Banyak remaja yang malas-malasan ketika dihadapkan dengan tugas-tugas sekolah, mengeluh ketika guru memberikan tugas, dan merasa tugas yang diberikan sulit sehingga mereka malas untuk mengerjakannya. Hal tersebut yang menandakan bahwa mereka tidak yakin pada kemampuan mereka sendiri. Keyakinan akan dirinya sendiri itulah yang disebut dengan efikasi diri.

Efikasi diri adalah keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengorganisasi dan mengarahkan sumber-sumber tindakan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi-situasi yang akan datang. Tingkat efikasi diri individu satu dengan individu lainnya berbeda. Apabila

seseorang memiliki tingkat efikasi yang tinggi maka ia selalu yakin dengan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu hal, sedangkan seseorang yang tingkat efikasi dirinya rendah ia akan selalu ragu dan setengah-setengah dalam menyelesaikan tugasnya.

Siswa yang dapat mengikuti semua pembelajaran di sekolah dengan baik tentunya dapat menjadi seorang siswa yang unggul baik dari segi fisik maupun psikis tetapi dalam hal ini, ternyata masih banyak siswa yang memiliki kecenderungan belum dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik dikarenakan dengan banyak faktor yang berasal dari dalam diri siswa, orang tua, maupun lingkungan di sekitar siswa. Siswa yang memiliki masalah dalam hal mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah tentunya menjadi suatu permasalahan yang cukup serius bagi pendidik maupun orang tua siswa karena siswa tidak dapat berkembang secara optimal seperti siswa yang lainnya dan menjadi siswa menjadi seseorang yang merasa rendah diri dibandingkan dengan siswa lainnya. permasalahan yang paling sering muncul ini kadang diabaikan oleh orang tua dan pendidik, masih banyak dari mereka yang menganggap bahwa permasalahan ini lebih banyak timbul karena kurangnya intelegensi pada

siswa atau sesuatu hal yang berhubungan dengan belajar padahal, tidak hanya faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan siswa tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran di sekolah diantaranya adalah permasalahan mengenai *self efficacy* yang rendah pada diri siswa.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri 3 Kerinci, pada tanggal 24-25 juli 2018 bahwa pada saat proses belajar mengajar tengah berlangsung kurangnya penggunaan media audio visual seperti video dan film, dan ada juga siswa yang tidak percaya diri untuk tampil di depan kelas, terdapat juga siswa yang mengeluh dengan banyaknya tugas yang diberikan dalam satu minggu dan ada juga siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak cuma disitu saja karena ada juga siswa yang kesulitan dalam membagi waktu belajar mereka, dan ada juga guru yang tidak melaksanakan layanan informasi di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap sesuatu hal. Dalam Islam pun tertulis tentang keyakinan atau kepercayaan seseorang. Seperti firman Allah SWT dalam QS-Baqarah: 286

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا  
 تَأْخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ  
 عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ  
 لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨١﴾

Artinya:

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa) : “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir.”

Berdasarkan firman Allah SWT diatas, maka dapat dipahami bahwa manusia mendapatkan perintah untuk selalu percaya akan sesuatu hal yang akan Allah berikan kepada setiap hamba-nya. Efikasi diri seharusnya dimiliki oleh setiap individu dalam kehidupan baik itu dalam kegiatan pembelajaran maupun efikasi diri terhadap diri sendiri.

Agar masalah tersebut diatasi, bagi guru BK salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan efikasi diri siswa dengan memberikan layanan informasi supaya remaja atau peserta didik lebih paham dan mengerti dengan layanan informasi yang diberikan kepada mereka tersebut. Meninjau defenisi diatas, maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya layanan informasi dilaksanakan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pelajar atau siswa.

Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang berupa pemberian penerapan, penjelasan, pengarahan. Informasi yang perlu disampaikan kepada siswa terutama mengenal hal-hal yang amat berguna bagi kehidupan siswa, seperti informasi mengenai sistem belajar, informasi mengenai jurusan, informasi mengenai kelanjutan studi, cara bergaul dengan teman, cara membuat ringkasan, dan informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan.

Oleh karena itu layanan informasi dapat dikatakan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada remaja atau peserta didik. Dengan menggunakan media audio visual seperti video yang menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar,

meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian permasalahan yang sering terjadi di lingkungan remaja atau di lingkungan peserta didik seperti permasalahan yang terjadi rendahnya efikasi diri siswa.

Audio visual adalah merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recorder, hampir tidak dipergunakan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali.

Dengan demikian audio visual sangat berpengaruh kepada setiap remaja atau peserta didik, karena dengan adanya audio visual maka layanan informasi yang diberikan kepada remaja atau peserta didik untuk mudah pahami dan dapat mengubah efikasi diri siswa tersebut.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan berkaitan dengan efikasi diri, topik mengenai layanan informasi menggunakan media audio visual suatu hal yang perlu dibahas dan diterapkan. Melalui pelaksanaan yang dapat diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Sesuai dengan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : Efektifitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Media

Audio Visual untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa MTS Negeri 3

Kerinci.

## **B. Idenfikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidenfikasikan

beberapa masalah, yaitu :

1. Masih ada sebagian siswa yang kurang percaya diri.
2. Masih ada siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.
3. Masih ada siswa yang kesulitan dalam membagi waktu belajar mereka.
4. Masih ada siswa yang mengeluh dalam banyaknya tugas yang diberikan dalam satu minggu.
5. Masih ada guru yang tidak melakukan layanan informasi menggunakan media audio visual di sekolah
6. Masih ada siswa yang kurang percaya akan kemampuannya.

## **C. Batasan Masalah**

Setelah diidenfikasi beberapa faktor yang menyebabkan munculnya masalah dalam penelitian ini, maka tidak semua akan diteliti. Untuk itu,

penelitian ini dibatasi upaya meningkatkan efikasi diri siswa melalui layanan informasi menggunakan media audio visual.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, idenfikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efikasi diri siswa sebelum diberikan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual di MTs Negeri 3 Kerinci?
2. Bagaimana efikasi diri siswa setelah diberikan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual di MTs Negeri 3 Kerinci?
3. Bagaimana efektivitas layanan informasi dengan menggunakan media audio visual untuk mengkatkan efikasi diri siswa di MTs Negeri 3 Kerinci?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dengan adanya penelitian ini yakni untuk mengungkapkan :

1. Efikasi diri siswa MTs Negeri 3 Kerinci sebelum diberikan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual

2. Efikasi diri siswa MTs Negeri 3 Kerinci setelah diberikan layanan informasi dengan menggunakan media audio visual
3. Efektivitas layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa MTs Negeri 3 Kerinci

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, khususnya mengenai efektivitas layanan informasi dengan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rumusan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan efektivitas layanan informasi dengan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan efikasi diri.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan kata acuan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan efikasi diri.

## **G. Defenisi Operasional**

### 1. Layanan informasi

Layanan informasi merupakan salah satu dari beberapa layanan bimbingan dan konseling, yang mana diberikan kepada beberapa individu atau sekelompok individu dengan membahas masalah yang sedang marak terjadi yang dipimpin oleh konselor. Dengan tujuan untuk meningkatkan efikasi diri siswa. Slameto mendefinisikan bahwa layanan informasi yang diberikan untuk memberikan berbagai keterangan, data, dan fakta tentang dunia luar, dunia pendidikan dan dunia kerja. Kepada peserta didik dengan maksud agar ia mempunyai pemahaman yang benar tentang dunia sekitarnya. Pemahaman ini selanjutnya penting untuk mengambil keputusan atau penentuan pilihan.

## 2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset atau audio. Menurut Wina Sanjaya, media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara dan sebagainya.

## 3. Efikasi Diri

Menurut Bandura, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan seseorang untuk mempergunakan kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, afeksi pada lingkungan sosialnya. Efikasi adalah keyakinan bahwa seseorang mampu melaksanakan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi rintangan. Selanjutnya Bandura menjelaskan bahwa individu cenderung menghindari atau bahkan lari dari situasi yang diyakini bahwa individu tidak mampu untuk menghadapinya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Layanan Informasi**

##### **1. Pengertian Layanan Informasi**

Menurut Fenti Hikmawati layanan informasi yaitu memberi pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Jadi dapat dikatakan bahwa layanan informasi

merupakan suatu layanan yang memberikan kesempatan kepada individu untuk menentukan pemahaman dirinya. Selanjutnya

Menurut Prayitno layanan informasi memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi (seperti

informasi pendidikan dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk

kepentingan peserta didik.

Sejalan dengan hal tersebut Achmad Juntika Nurihsan mengemukakan bahwa layanan informasi dibutuhkan oleh individu bertujuan agar individu memiliki pengetahuan informai yang

memadai, baik tentang dirinya maupun tentang lingkungan, lingkungan perguruan tinggi, masyarakat, serta sumber-sumber belajar termasuk internet. Informasi yang diperoleh individu sangat



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**K E R I N C I**

perlu agar individu lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan. Jadi dapat dikatakan bahwa layanan informasi sebagai pengetahuan dan pemahaman berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai kebutuhan.

## 2. Tujuan Layanan Informasi

Dalam pelaksanaan layanan informasi terbagi atas dua tujuan yang harus dicapai, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

### a. Tujuan Umum

Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta didik keperluan hidupnya sehari-sehari (dalam rangka *effective daiy living*) dan perkembangan dirinya.

### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya) untuk mencegah timbulnya

masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan layanan informasi adalah membekali individu dengan informasi yang dapat digunakan dalam memecahkan masalahnya atau mengambil keputusan. Tujuan layanan informasi juga disesuaikan dengan fungsi-fungsi yang ada dalam bimbingan dan konseling.

### **3. Fungsi Layanan Informasi**

Menurut Mungiarso, “fungsi utama dari layanan informasi adalah fungsi pemahaman dan pencegahan”. fungsi pemahaman dalam bimbingan dan konseling adalah pemahaman tentang diri siswa beserta permasalahannya oleh siswa sendiri dan oleh pihak-pihak lain yang membantu siswa, termasuk juga pemahaman tentang lingkungan siswa. Dalam fungsi pencegahan ini layanan yang diberikan, dapat membantu siswa agar terhindar dari berbagai masalah yang dapat menghambat perkembangannya. Fungsi layanan informasi dalam penelitian ini adalah memberi pemahaman kepada siswa tentang bagaimana mengaktifkan dan mengembangkan motivasi belajar yang ada di dalam diri siswa.

Fungsi utama layanan informasi ialah fungsi pemahaman dan pencerahan. Prayitno mengemukakan tiga utama diantaranya:

- a. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- b. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya kemana dia ingin pergi.
- c. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawakan pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek keberbadian masing-masing individu.

#### **4. Tahap-tahap Layanan Informasi**

##### **a. Perencanaan**

Tahap awal pemberian layanan informasi dimana konselor menyiapkan berbagai macam hal yang diperlukan pada saat memberikan/pelaksanaan layanan informasi. Yang dilakukan saat tahap perencanaan adalah

- 1) Identifikasi kebutuhan akan informasi bagi subyek (calon) peserta layanan
- 2) Menetapkan materi informasi sebagai isi layanan
- 3) Menetapkan subyek sasaran layanan
- 4) Menetapkan nara sumber
- 5) Menyiapkan prosedur, perangkat, dan media lainnya
- 6) Menyiapkan kelengkapan administrasi.

b. Pelaksanaan

Tahap dimana konselor memberikan layanan kepada siswa.

Pada tahap pelaksanaan yang perlu dilakukan oleh konselor adalah

- 1) Mengorganisasikan kegiatan layanan
- 2) Mengaktifkan peserta layanan
- 3) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media.

c. Evaluasi

- 1) Menetapkan materi evaluasi
- 2) Menetapkan prosedur evaluasi
- 3) Menyusun instrumen evaluasi
- 4) Mengaplikasikan instrumen evaluasi
- 5) Mengolah hasil aplikasi instrumen.

d. Analisis hasil

- 1) Menetapkan norma/standar evaluasi
- 2) Melakukan analisis
- 3) Menafsirkan hasil analisis.

e. Tindak lanjut

- 1) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
- 2) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait
- 3) Melaksanakan rencana tindak lanjut.

f. Pelaporan

- 1) Menyusun laporan layanan informasi

- 2) Menyampaikan laporan kepada pihak terkait
- 3) Mendokumentasikan laporan.

## 5. Asas Layanan Informasi

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas *kegiatan mutlak* diperlukan, didasarkan pada *kesukarelaan* dan *keterbukaan*, baik dari para peserta maupun Konselor atau guru bimbingan dan konseling.

Asas *kerahasiaan* adalah hal yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat bersifat pribadi.

Layanan informasi yang sangat bersifat pribadi ini biasanya tergabung ke dalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

## 6. Materi Layanan Informasi

Materi layanan informasi dalam bidang-bidang bimbingan yaitu.

a. Layanan informasi dalam bimbingan pribadi meliputi berbagai kegiatan pemberian informasi tentang.

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja awal, khususnya tentang kemampuan dan perkembangan pribadi
- 2) Perlunya pengembangan kebiasaan dan sikap dalam keimanan, dan ketaqwaan terhadap Tuhan Maha Esa

- 3) Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat serta bentuk-bentuk pembinaan, pengembangan dan penyalurannya
- 4) Usaha yang dapat dilakukan melalui bimbingan dan konseling dalam membantu siswa menghadapi masa peralihan dari masa remaja awal ke masa remaja yang penuh tantangan.

b. Layanan informasi dalam bimbingan sosial meliputi kegiatan pemberian informasi tentang.

- 1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja awal, tentang kemampuan dan pengembangan hubungan sosial
- 2) Cara bertingkah laku. Tata krama, sopan santun, dan disimpulkan di sekolah
- 3) Tata krama pergaulan dengan teman sebaya (antara remaja) baik di sekolah maupun di sekolah lain, siswa dengan guru dan siswa dengan staf lainnya dalam rangka kehidupan yang harmonis di lingkungan sekolah
- 4) Suasana dan tata krama kehidupan dalam keluarga
- 5) Nilai-nilai sosial, agama, adat, istiadat, kebiasaan dan tata krama yang berlaku di lingkungan masyarakat
- 6) Hak dan kewajiban warga negara
- 7) Keamanan dan ketertiban masyarakat peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di masyarakat sekitar
- 8) Permasalahan hubungan sosial dan ketertiban masyarakat beserta barbagai akibatnya

9) Pengenalan pelayanan bimbingan sosial

10) Pelaksanaan pelayanan bimbingan sosial

c. Layanan informasi dalam bidang belajar meliputi kegiatan pemberian informasi tentang.

1) Tugas-tugas perkembangan masa remaja yang terdiri dalam dirinya berkenaan dengan pengembangan diri, keterampilan, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian

2) Perlunya pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, aktif dan terprogram, baik belajar mandiri, maupun kelompok

3) Cara belajar di perpustakaan, meringkas buku, membuat catatan dan mengulang pelajaran

4) Kemungkinan timbulnya berbagai masalah belajar dan upaya penentasannya

5) Pengajaran perbaikan dan pelayanan

6) Pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan kegiatan hasil belajar siswa

7) Khusus dan sekolah yang mungkin dimasuki setamat SUP (kurikulum dan sistem pengajarannya, menyangkut biaya dan prosedur untuk memasukinya serta prospeknya).

d. Layanan informasi dalam bidang karier meliputi pemberian informasi tentang.

1) Tugas perkembangan pada masa remaja yang menyangkut tentang kemampuan dan perkembangan karier

2) Perkembangan karier di masyarakat

## 7. Metode Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat metode yang dilakukan oleh konselor yaitu

### a. Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dilakukan hampir oleh setiap siswa-siswa mempunyai kesempatan mengenal banyak objek yang berbeda. Kunjungan yang bervariasi itu merupakan salah satu cara untuk memperluas minat dan mengembangkan sikap-sikap yang konstruktif.

### b. Diskusi

Penyampain informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun konselor atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakuakn oleh para siswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang. Siwa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan itu, dan tangan yang lebih memperngaruhinya. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pemahaman ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut.

### c. Karyawisata

Penggunaan karyawisata untuk maksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap yang positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi. Kegiatan karyawisata dapat dilakukan di berbagai lapangan. Untuk itu, perlu dibuat variasi objek-objek yang akan dikunjungi dari waktu ke waktu. Hal ini dimaksudkan untuk memungkinkan siswa-siswa mempunyai kesempatan mengenal objek yang berbeda. Kunjungan yang bervariasi itu merupakan salah satu cara untuk memperluas minat dan mengembangkan sikap-sikap yang konstruktif.

d. Buku panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak membuat “buku karier” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/pendidikan koran-koran dan media cetak lainnya.

e. Konferensi karier

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan di atas, penyampain informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut

“konferensi jabatan”. Dalam konferensi karier, pada narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jabatan atau dinas lembaga pendidikan, lain-lain diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

## **8. Operasionalisasi layanan Informasi**

Layanan informasi perlu direncanakan oleh konselor dengan cermat, baik mengenal informasi yang menjadi isi layanan, metode maupun media yang digunakan. Prayitno mengemukakan operasional layanan diantaranya:

- a. Perencanaan, identifikasi kebutuhan informasi bagi subjek peserta layanan menjadi hal pertama dalam perencanaan layanan dan mendapatkan narasumber menjadi hal kedua yang secara langsung dikaitkan dengan penetapan prosedur, perangkat dan media layanan.
- b. Pengorganisasian unsur-unsur dan sasaran layanan, materi informasi, narasumber dan tempat menyajikan informasi serta kesiapan kelengkapan administrasi menjadi hal utama dalam tahap pengorganisasian persiapan layanan.
- c. Pelaksanaan, mengaktifkan peserta layanan dalam dinamika adalah sangat esensial dalam layanan informasi. Penggunaan metode dan media oleh narasumber perlu dioptimalkan.

d. Penilaian, penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Pemahaman peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan bagi peserta, dan apa yang akan dilakukan peserta berkenaan dengan informasi yang diperolehnya itu.

e. Tindak lanjut dan laporan, menetapkan jenis dan arah tindak lanjut dan mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak yang terkait merupakan arah kegiatan untuk mengakhiri layanan informasi. Laperpog perlu disusun guna melihat dan menentukan tindak lanjut kedepan dan melihat kesuksesan yang sudah dilakukan.

## **B. Media Audio Visual**

Menurut Azhar Arsyad & Asfah Rahman media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan kemampuan tingkat kemampuan siswa. Dapat dikatakan bahwa media audio visual merupakan suatu alat yang mudah digunakan untuk memberi pembelajaran kepada siswa supaya siswa mudah untuk memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selanjut

dengan hal tersebut, Ishak Abdulhak & Deni Darmawan media audio visual adalah suatu presentasi penyajian realitas, terutama melalui penginderaan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa.

Media audio visual adalah suatu pendekatan dimana siswa mengaitkan materi yang diberikan dengan dunia yang nyata, media audio visual diuraikan bahwa pesan yang ditampilkan juga dapat mendorong kemauan belajar siswa. Sedangkan dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menggunakan ide-ide yang mereka miliki misalnya dalam hal menulis. Alasan menggunakan media audio visual karena menarik perhatian siswa, menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan suatu alat yang dapat digunakan individu atau siswa untuk tujuan supaya siswa dapat lebih mengerti tentang pelajaran yang diberikan dan individu lebih memahami dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

### **1. Jenis Media Audio Visual**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua yaitu.

a. Audio visual diam

media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, cetak suara.

b. Audio visual gerak

Media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

Adapun pembagian lain dari media ini adalah:

1) Audio visual murni

Baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film video-*cassette*

2) Audio visual tidak murni

Yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang unsur suaranya bersumber dari tape *recorder*.

## 2. Manfaat Media Audio Visual

Yudhi Munda, juga menjelaskan manfaat penggunaan media pembelajaran audio visual atau video, sebagai berikut:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu
- b. Video dapat diulang bila perlu untuk menambah kejelasan
- c. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat
- d. Mengembangkan pikiran dan pendapat para siswa

- e. Mengembangkan imajinasi peserta didik
- f. Menjelaskan hal-hal yang abstrak dan memberikan gambaran yang lebih realistik
- g. Sangat kuat mempengaruhi emosi seseorang
- h. Sangat baik menjelaskan suatu poroses dan ketrampilan, mampu menunjukkan rangsangan yang sesuai tujuan dan respon yang diharapkan dari siswa
- i. Semua peserta didik dapat belajar dari video, baik yang pandai maupun yang kurang pandai
- j. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar
- k. Dengan video penampilan siswa dapat segera dilihat kembali dievaluasi.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual**

#### **a. Kelebihan media audio visual**

Pemakaiannya tidak membosankan, hasilnya lebih mudah dipahami, dan informasi yang diterima lebih jelas dan cepat dimengerti.

#### **b. Kelemahan media audio visual**

Suaranya terkadang tidak jelas, pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama, dan biayanya relative lebih mahal.

### C. Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam Alwisol, efikasi diri mengacu pada keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan dan kesanggupan seorang pelajar untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan target hasil dan waktu telah ditentukan. Efikasi diri mengacu pada pertimbangan seberapa besar keyakinan seseorang tentang kemampuannya melakukan sejumlah aktivitas belajar dan kemampuan menyelesaikan tugas-tugas belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa efikasi diri merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan. Selanjutnya, Menurut Risvi, mengemukakan efikasi diri adalah proses kognitif berupa prestasi atau keyakinan akan kemampuan untuk memilih, mengaktifkan dan mengorganisasikan perilaku yang relevan dalam pelaksanaan tugas (kinerja) dalam situasi tertentu agar tercapai hasil yang diinginkan.

Judge dan Eres dalam Ghufron menyatakan bahwa seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada sekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi diri yang rendah cenderung mudah menyerah. Bandura mengatakan bahwa efikasi diri adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan

untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jadi dapat dikatakan bahwa efikasi diri upaya seseorang untuk meningkatkan keyakinan akan kemampuannya untuk memilih atau memperkirakan suatu tindakan tertentu agar tercapai hasil yang diinginkan oleh seseorang siswa.

### 1. Aspek-aspek Efikasi Diri

Menurut Bandura, efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya. Berdasarkan tiga dimensi yaitu:

#### a. Tingkat (*level*)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu diharapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai batas kemampuan yang dirasakan atau memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat.

#### b. Kekuatan (*strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lebih mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya.

c. Generasi (*geneality*)

Demensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah, laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktifitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian atau situasi yang bervariasi.

## 2. Fungsi Efikasi Diri

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu. Bandura, menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut yaitu :

a. Fungsi kognitif

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

b. Fungsi motifasi

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengetahuan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibandingkan

secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menentukan tindakan-tidaknya, dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan, mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga. Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan, individu terhadap kegagalan.

c. Fungsi afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan *coping* individu dalam mengatasi besarnya stress dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit menekan dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stress yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura, bahwa efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam. Sedangkan bagi individu tidak dapat mengatur situasi yang mengancam, akan mengalami kecemasan yang tinggi individu yang memikirkan tidak kemampuan *coping* dalam dirinya dan memandang banyak

aspek diri sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan khawatir terhadap hal-hal yang sangat terjadi.

d. Fungsi selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah, melampaui batas kemampuan *coping* dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Bandura (Hariyati,2011) mengemukakan bahwa perbedaan tingkat efikasi diri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

a. Sifat tugas yang dihadapi, semakin kompleks dan sulit suatu tugas bagi individu maka semakin besar keraguan terhadap kemampuannya, sebaliknya jika individu diharapkan pada tugas yang sederhana dan mudah maka ia sangat yakin pada kemampuannya untuk berhasil.

b. Insentif eksternal, yaitu adanya insentif berupa hadiah (*reward*) dari orang lain untuk merefleksikan keberhasilan individu dalam menguasai atau melaksanakan suatu tugas akan meningkatkan

efikasi dirinya. *Reward* yang tepat atau menarik akan meningkatkan motivasi individu dalam menyelesaikan tugas.

c. Situasi individu dalam lingkungan. Individu yang memiliki status sosial lebih tinggi akan memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi pula dibandingkan individu yang berstatus sosial lebih rendah. Status sosial tinggi membuat individu memperoleh penghargaan lebih dari orang lain sehingga memberikan pengaruh pula terhadap efikasi dirinya.

d. Informasi tentang kemampuan diri. Efikasi diri akan meningkat jika individu mendapatkan informasi yang positif tentang dirinya, demikian sebaliknya efikasi diri akan menurun jika individu mendapatkan informasi negatif mengenai kemampuannya.

#### **D. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan Haikal Rusydi dengan judul “Layanan Konseling Individu Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa di SMK Negeri 1 Darul Kamal Aceh Besar”. Kaitan tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada bidang kajian yang sama-sama membahas tentang efikasi diri, namun fokus yang akan peneliti lakukan adalah layanan informasi. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Haikal Rusydi fokus terhadap efikasi diri siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haikal Rusydi, menunjukkan kepada siswa bahwa efikasi dirinya bisa tinggi.

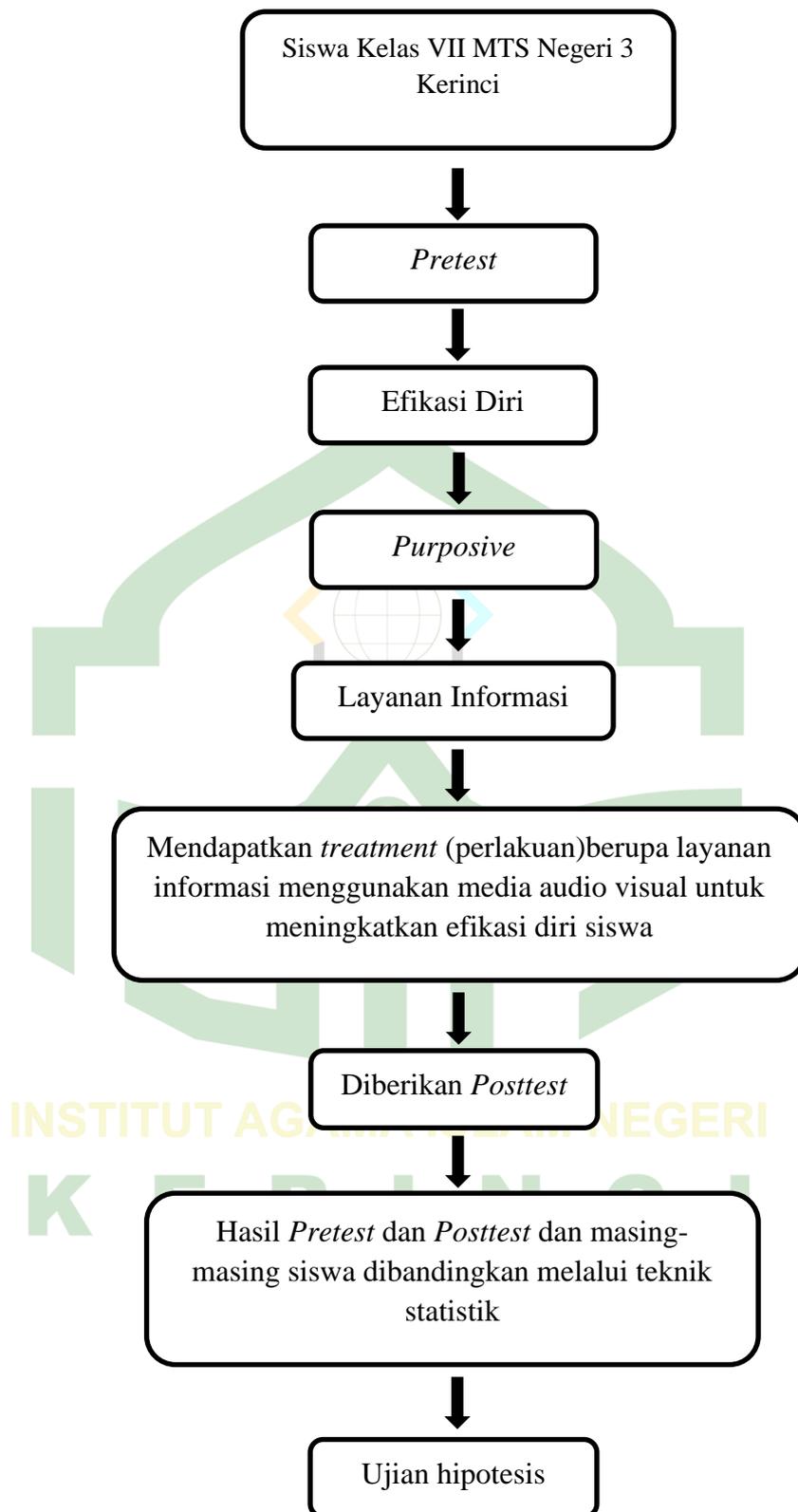
Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Amelia “Ektivitas Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Untuk Mengubah Persepsi Negatif Peserta Didik Terhadap Guru BK Kelas XI Ips Sma 14 Bandar Lampung”. Kaitan peneliti tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lakukan yakni, pada bidang yang sama-sama membahas mengenai layanan informasi menggunakan media audio visual namun fokus yang akan peneliti lakukan adalah efikasi diri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia persepsi negatif peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan Amelia menunjukkan layanan informasi dapat mengubah persepsi negatif peserta didik.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Nofina Dewi Setiyono dengan judul “Tingkat Efikasi Diri Siswa Sekolah Pertama Dan Implikasi Terhadap Penyusunan Topik-Topik Bimbingan Peningkatan Efikasi Diri”. Kaitan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lakukan yakni, pada bidang kajian yang sama-sama membahas tentang efikasi diri, namaun fokus yang akan peneliti lakukan yakni layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiyono menunjukkan bahwa layanan infomasi menggunakan media audio visual jika tidak digunakan efikasi diri pada siswa rendah namun sebaliknya jika digunakan layanan informasi menggunakan media audio visual efikasi diri siswa tinggi.

## **E. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini terjadi dari dua variabel. Variabel bebas adalah layanan informasi menggunakan media audio visual, sedangkan variabel terkait adalah efikasi diri. Penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah efikasi diri siswa dapat diatasi dengan menggunakan layanan informasi. Kerangka berpikir penelitian yang dilakukan digambarkan sebagai berikut:





Gambar 6. Kerangka *Prosedur Eksperimen*

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas hipotesis dua arah, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis dikatakan benar jika hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti kebenarannya.

$H_a$  : terdapat pengaruh yang signifikan variabel efikasi diri pada siswa eksperimen (*pretest*) dan setelah diberikan perilaku layanan informasi (*posttest*)

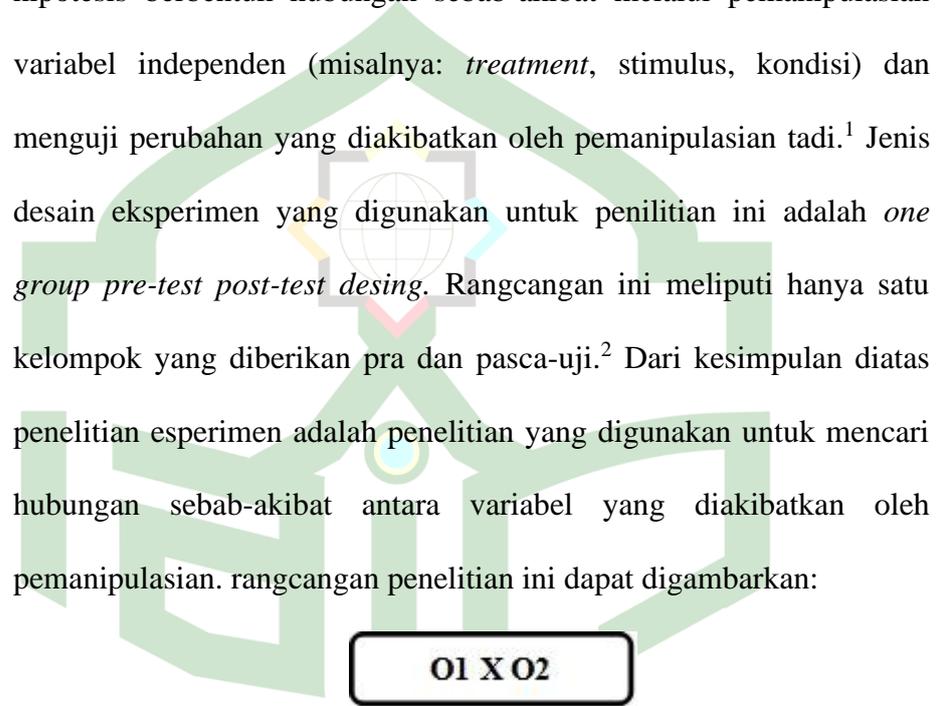
$H_o$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel efikasi diri pada siswa eksperimen sebelum (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi (*posttest*)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen (misalnya: *treatment*, stimulus, kondisi) dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi.<sup>1</sup> Jenis desain eksperimen yang digunakan untuk penelitian ini adalah *one group pre-test post-test desing*. Rancangan ini meliputi hanya satu kelompok yang diberikan pra dan pasca-uji.<sup>2</sup> Dari kesimpulan diatas penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan sebab-akibat antara variabel yang diakibatkan oleh pemanipulasian. rancangan penelitian ini dapat digambarkan:



O1 X O2

**Gambar 2. Rancangan Penelitian *one Group Pre-test Post-Test Design***

---

<sup>1</sup>Sumbana M sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* (Cet. 1; Bandung : Pustaka Setia, 2001), h. 95.

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 99.

Keterangan :

O1 : *Pre-test*

X : *Treatment*

O2 : *Post-test*

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>3</sup> Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi adalah keseluruhan dari jumlah yang akan diamati atau diteliti.<sup>5</sup> Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu bentuk keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 53 orang siswa di MTs Negeri 3 Kerinci.

---

<sup>3</sup> Nasehudin Toto Syatori dan Gozali Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 223.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Cet.7; Bandung: Alfabeta, 2009), h.117.

<sup>5</sup> Kuswanto Dedy, *Statistik Untuk Pemula dan Orang Awam*, (Jakarta: Laskar Aksara, 1012), h. 11.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.<sup>7</sup> Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *non random sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling*. Penarikan sampel secara purposif menekankan pada pertimbangan karakteristik tertentu dari subjek penelitiannya.

Dalam pengambilan sampel, peneliti akan memberikan angket efikasi diri *pre-test* kemudian dianalisis. Dari hasil analisis, akan diambil data siswa yang efikasi dirinya rendah *eksperimen* dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Memiliki efikasi yang rendah.
- b. Kesulitan mengerjakan tugas.
- c. Kurang percaya akan kemampuannya.

Setelah dilakukan *Pretest*, maka terdapat 17 orang siswa yang efikasi dirinya rendah.

---

<sup>6</sup> Nasehudin Toto Syatori dan Gozili Nanang, *Loc. Cit.*

<sup>7</sup> Hadi Amirul dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 194.

<sup>8</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 118.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden.<sup>9</sup> Tujuan penyebaran angket atau kuesioner adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden.<sup>10</sup> Penyebaran kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.<sup>11</sup>

Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala efikasi diri yang dikembangkan oleh Alfaiz, S.Psi.I., M.Pd.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, metode analisis data yang digunakan adalah alat analisis yang bersifat kuantitatif, yaitu model statistik. Hasil analisis akan disajikan dalam

---

<sup>9</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, (Cet.1 ; Bandung : Pustaka Setia, 2009), h 25

<sup>10</sup> Subana, Moersetyo Rahadi, Sudrajat, *Statistik Pendidikan*, ( Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 30

<sup>11</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*, (Cet. 3 ; Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2015), h. 15

bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.<sup>12</sup>

1. Deskripsi Data dengan Pendekatan Kuantitatif.

Deskripsi data dilakukan untuk mendiskripsikan data tentang skor responden mengenai Tingkat Stres Belajar. Tingkat skor responden variabel ini di hitung dengan menggunakan skor ideal yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar.<sup>13</sup> yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Pedoman Interpretasi Skor**

Norma Kategorisasi	Kategori
$X \leq (\mu - 1,5\sigma)$	Sangat Tinggi
$(\mu - 1,5\sigma) > X \leq (\mu - 0,5\sigma)$	Tinggi
$(\mu - 0,5\sigma) < X \leq (\mu + 0,5\sigma)$	Sedang
$(\mu + 0,5\sigma) > X \leq (\mu + 1,5\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,5\sigma) > X$	Sangat Rendah

Analisis deskripsi kuantitatif ini bertujuan untuk

menggambarkan keadaan data apa adanya yang dikumpulkan dari responden melalui tahap berikut:

- a. Verifikasi data yaitu memeriksa kembali instrumen angket yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan atau pernyataan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.

<sup>12</sup> Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Loc. Cit*, h. 224

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010),

- b. Menghitung nilai jawaban.
- c. Menghitung frekuensi dari jawaban yang diberikan responden atas setiap item pertanyaan yang diajukan.
- d. Menghitung rata-rata skor total item.

Untuk mencari dan mengetahui persentase frekuensi jawaban responden, persentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus.<sup>14</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentasi

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Kemudian setelah deskripsi data tentang efikasi diri siswa, kategori diklasifikasikan dengan kriteria, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Untuk melihat perbedaan efikasi diri siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan media audio visual (kelompok *eksperimen*) digunakan analisis data dengan teknik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Analisis ini dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical and Service Solution*). *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk membandingkan perbedaan dua media, data dikumpulkan berdasarkan dua sampel yang tidak independen

---

<sup>14</sup> Edno Kamelta, 2013, Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, *Jurnal CIVED*, 1 (2), h.3

dan tingkat pengukuran ordinal.<sup>15</sup> Yang dimana *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk melihat peningkatan efikasi diri siswa dalam kelompok *eksperimen* sebelum (*Pretest*) dan sesudah (*Posttest*) diberikan perlakuan berupa layananana informasi menggunakan media audio visual. Kemudian *Wilcoxon Signed Rank Test* ini digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikasi pada kondisi efikasi diri siswa setelah diberikan layanan informasi menggunakan media audio visual.

**Tabel 3. Format Penskoran dan Klasifikasi Penilaian<sup>16</sup>**

Jawaban Responden	Skor yang diberikan setiap pernyataan	
	Favoriabile	Unfavoriabile
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang Sesuai (SK)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

## F. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Izin Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian yakni setelah mendapatkan izin dari dosen pembimbing untuk melaksanakan penelitian.

Kemudian mendapatkan surat izin dari instansi atau lembaga yang bersangkutan. Berdasarkan surat izin yang telah dikeluarkan oleh

pihak instansi atau lembaga tersebut, maka tempat penelitian yang dituju sesuai dengan permohonan peneliti yakni di Kelas VII MTs

Negeri 3 kerinci. Selanjutnya, kepala sekolah MTs Negeri 3 Kerinci

<sup>15</sup> Somantri Ating dan Muhidin Sambas Ali, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, (Cet. 2; Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.305

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. 7; Bandung: Alfabeta, 2009), h. 93-94

memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.

## **2. Pengadministrasi *Pretest***

Pengadministrasi *pretest* dilaksanakan agar dapat mengetahui gambar awal mengenai efikasi diri siswa di sekolah MTs Negeri 3 Kerinci. Pengadministrasian *pretest* dilaksanakan pada Tanggal 25 Januari 2020 di MTs Negeri 3 Kerinci.

## **3. Kegiatan *Eksperimen***

Kegiatan *eksperimen* merupakan kegiatan yang dilakukan dengan peserta layanan yang telah dipilih kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa layanan informasi menggunakan media audio visual. Peserta layanan ini sebagai penguji apakah efektif layanan informasi menggunakan media audio visual dalam meningkatkan efikasi diri siswa di sekolah.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

**Tabel 4. Jadwal Kegiatan Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual**

No	Kegiatan	Audio Visual	Hari	Tanggal	Waktu
1	<b>Pelaksanaan <i>Pretest</i></b>		<b>Sbtu</b>	25 Januari 2020	<b>09.15/11.00</b>
2	Kepercayaan siswa untuk sukses	Sukses tidak datang pada orang yang malas	Senin	3 Februari 2020	08.00/09.15
3	Kepercayaan seseorang akan kemampuannya	Kekuatan kemampuan dan keyakinan	Senin	10 Februari 2020	08.15/09.30
4	Keyakinan siswa dalam mengerjakan tugas	Semangat menuntut ilmu ditengah pembullyan	Senin	17 Februari 2020	09.00/10.15
5	Siswa mendapat motivasi yang baik dari orang-orang terdekat	Motivasi dan inspirasi	Senin	24 Februari 2020	09.00/10.15
6	Selalu berfikir positif terhadap orang lain	Motivasi untuk berfikir positif	Senin	2 Maret 2020	09.00/10.15
7	<b>Pelaksanaan <i>Posttest</i></b>		<b>Sabtu</b>	<b>14 Maret 2020</b>	<b>08.15/09.30</b>

K E R I N C I

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada bagian bab ii akan membahas hasil dari penelitian yang telah dilakukan di MTS Negeri 3 Kerinci, dengan sampel yang berjumlah 17 orang siswa kelas VII MTs Negeri 3 Kerinci, yang diberikan (*treatment*) berupa layanan informasi menggunakan media audio visual. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari – 14 Maret di MTS Negeri 3 Kerinci, dengan tujuan untuk mengetahui rendahnya efikasi diri siswa melalui pelaksanaan layanan informasi menggunakan media audio visual. Data yang didapatkan adalah dari hasil *pretest* dan *posttest* yang berkaitan dengan efikasi diri siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebelum dilaksanakan *treatment* (*pretest*) dan sesudah diberikan *treatment* (*posttest*). Pengolahan data kuantitatif ini dapat menggunakan SPSS versi 16.00 *for windows*.

#### **1. Deskripsi Data *Pretest***

Sejalan dengan tujuannya *pretest*, adalah untuk mengetahui kondisi awal mengenai efikasi diri siswa di sekolah sebelum diberikan (*tratment*) berupa layanan informasi menggunakan media audio visual

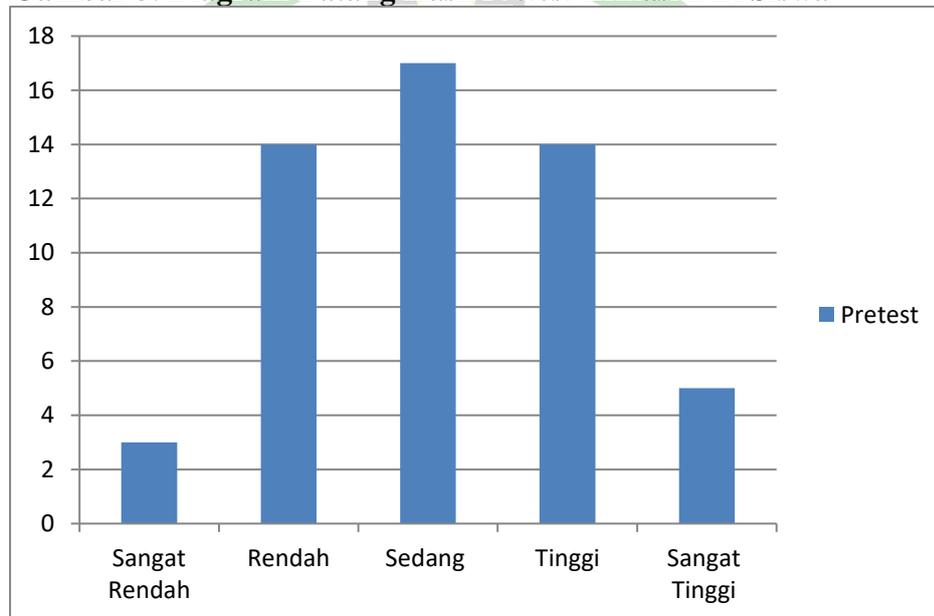
Maka dapat dilihat dalam tabel data hasil *pretest* berikut ini :

**Tabel 5. Data Hasil *Pretest* Efikasi Diri Siswa**

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 123$	3	6
Rendah	$123 > \text{s.d} \leq 158$	14	26
Sedang	$158 > \text{s.d} \leq 192$	17	32
Tinggi	$192 > \text{s.d} \leq 227$	14	26
Sangat Tinggi	$227 >$	5	10
Jumlah		53	100

Berdasarkan tabel dan hasil *pretest* efikasi diri siswa dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.

**Gambar 3. Diagram Batang Hasil *Pretest* Efikasi Diri Siswa**



Berdasarkan tabel 5 dan gambar menunjukkan bahwa, data dari hasil *pretest* 17 orang siswa. Dimana 5 orang responden memiliki efikasi diri dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 10%, selanjutnya 14 orang responden memiliki efikasi diri dalam kategori tinggi dengan persentase 26%, kemudian 17 orang responden memiliki efikasi diri dalam kategori sedang dengan persentase 32%, dan 14 orang responden memiliki

efikasi diri dalam kategori rendah dengan persentase 26%, kemudian 3 orang responden memiliki efikasi sangat rendah dengan persentase 6%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari tabel menunjukkan rata-rata efikasi diri siswa berada pada kategori sangat rendah dengan dibuktikan dari hasil rata-rata perolehan responden yakni 134,82 kemudian untuk melihat gambaran efikasi diri siswa sebelum diberikan (*treatment*) dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 6. Kondisi Efikasi Diri Siswa Sebelum Diberikan (*Treatment*)**

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1.	AFI	146	Rendah
2.	FNA	139	Rendah
3.	HZD	131	Rendah
4.	HHL	127	Rendah
5.	IMM	93	Sangat Rendah
6.	IHI	135	Rendah
7.	KAA	154	Rendah
8.	MAF	93	Sangat Rendah
9.	MAH	151	Rendah
10.	MSA	147	Rendah
11.	MSA	155	Rendah
12.	NAA	140	Rendah
13.	NFA	130	Rendah
14.	NAH	149	Rendah
15.	REN	107	Sangat Rendah
16.	PRN	148	Rendah
17.	ZDA	147	Rendah

## 2. Deskripsi Data *Prosttest*

Setelah diberikan layanan informasi menggunakan media audio visual sebanyak 5 kali pertemuan kelompok eksperimen, berikutnya peneliti menilai bagaimana efikasi siswa setelah diberikan layanan infor

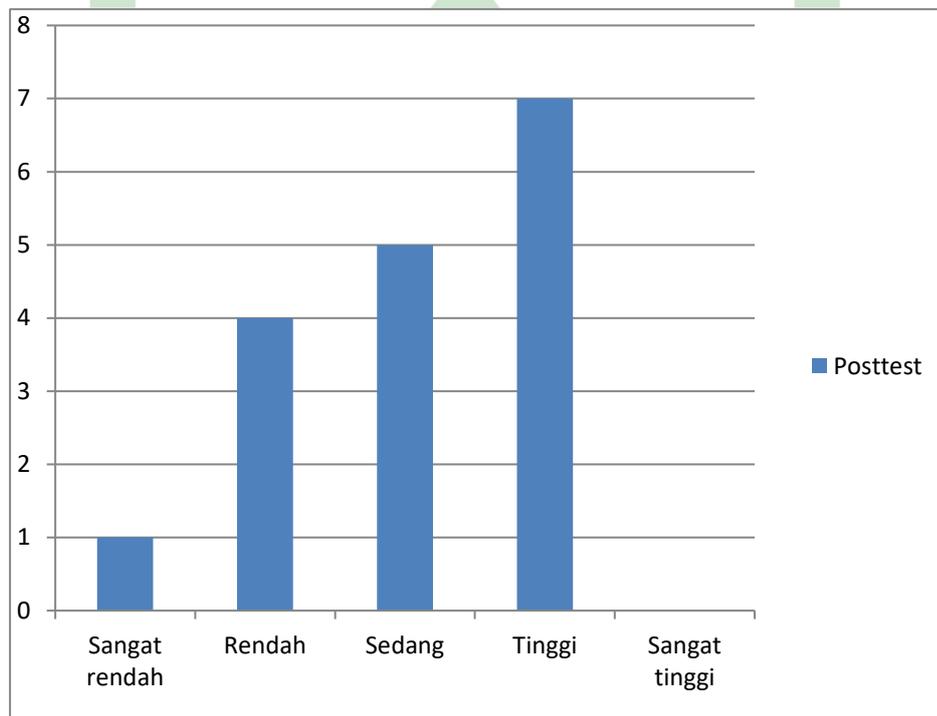
masi menggunakan media audio visual. Data hasil *posttest* akan ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Data Hasil *Posttest* Efikasi Diri Siswa**

Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	$\leq 183$	1	6
Rendah	$183 > \text{s.d} \leq 223$	4	24
Sedang	$223 > \text{s.d} \leq 262$	5	29
Tinggi	$262 > \text{s.d} \leq 302$	7	41
Sangat Tinggi	$302 >$	0	0
Jumlah		17	100

Kemudian efikasi diri siswa dari hasil *posttest* dapat ditunjukkan pada gambar berikut ini :

**Gambar 4. Diagram Batang Hasil *Posttest* Efikasi Diri Siswa**



Berdasarkan tabel 7 dan diagram 4 menunjukkan bahwa data dari hasil *posttest* 17 orang siswa, terdapat 1 orang responden memiliki

efikasi diri dalam kategori sangat rendah, kemudian 4 orang responden memiliki efikasi diri dalam kategori rendah, kemudian 5 orang responden memiliki efikasi diri dalam kategori sedang dan 7 orang responden memiliki efikasi diri dalam kategori tinggi.

Dari data yang diperoleh, maka rata-rata skor *posttest* yang diperoleh pada variabel efikasi diri siswa yakni 242,7 maka dapat disimpulkan bahwa hasil rata-rata skor *posttest* efikasi diri siswa berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata skor efikasi diri siswa antara *pretest* dan *posttest* berada dalam kategori yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan bahwa efikasi diri siswa mengalami peningkatan. Kemudian efikasi diri siswa dari hasil *posttest* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 8. Kondisi Efikasi Diri Siswa Sesudah Diberikan Perlakuan.**

No	Kode Siswa	Skor	Kategori
1.	AFI	232	Sedang
2.	FNA	183	Sangat Rendah
3.	HZD	258	Sedang
4.	HHL	190	Rendah
5.	IMM	189	Rendah
6.	IHI	290	Tinggi
7.	KAA	290	Tinggi
8.	MAF	196	Rendah
9.	MAH	290	Tinggi
10.	MSA	229	Tinggi
11.	MSA	268	Tinggi
12.	NAA	290	Tinggi
13.	NFA	226	Sedang
14.	NAH	283	Tinggi
15.	REN	200	Rendah
16.	PRN	263	Sedang
17.	ZDA	250	Sedang

### 3. Perbedaan *Pretest* dan *Posttest*

Perbedaan efikasi diri siswa dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

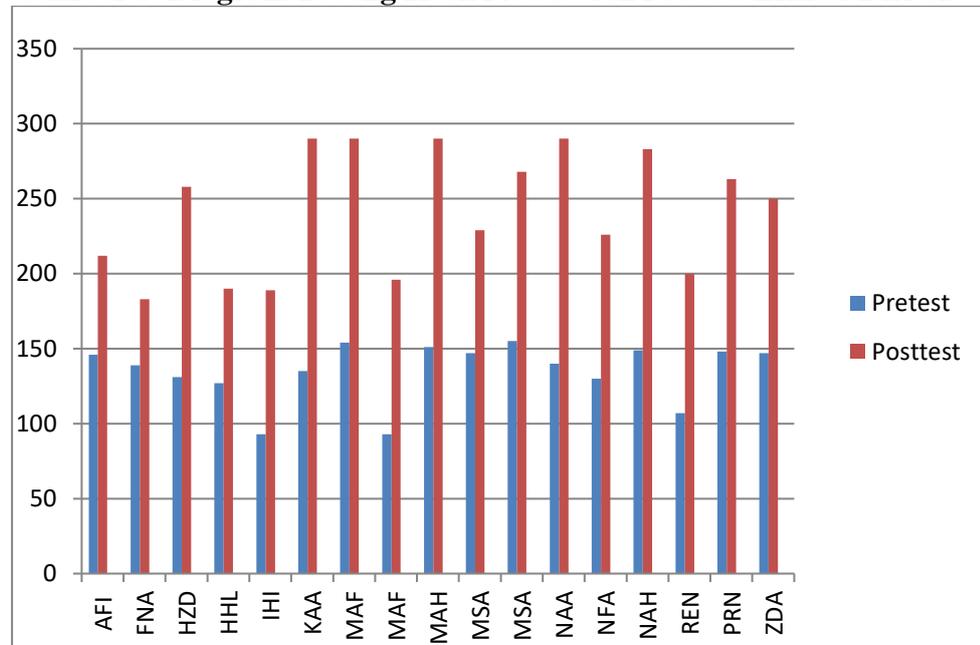
**Tabel 9. Kondisi Efikasi Diri Siswa Saat *Pretest* dan *Posttest***

No	Kode Siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1.	AFI	146	Rendah	232	Sedang
2.	FNA	139	Rendah	183	Sangat Rendah
3.	HZD	131	Rendah	258	Sedang
4.	HHL	127	Rendah	190	Rendah
5.	IMM	93	Sangat Rendah	189	Rendah
6.	IHI	135	Rendah	290	Tinggi
7.	KAA	154	Rendah	290	Tinggi
8.	MAF	93	Sangat Rendah	196	Rendah
9.	MAH	151	Rendah	290	Tinggi
10.	MSA	147	Rendah	229	Tinggi
11.	MSA	155	Rendah	268	Tinggi
12.	NAA	140	Rendah	290	Tinggi
13.	NFA	130	Rendah	226	Sedang
14.	NAH	149	Rendah	283	Tinggi
15.	REN	107	Sangat Rendah	200	Rendah
16.	PRN	148	Rendah	263	Sedang
17.	ZDA	147	Rendah	250	Sedang

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan kondisi efikasi diri siswa kelas VII MTS Negeri 3 Kerinci sebelum dan setelah diberikan layanan informasi menggunakan media audio visual. 17 orang siswa yang pada saat *pretest* memiliki skor rata-rata sebesar 134,82 dan setelah diberikan layanan maka hasil *posttest* skor rata-rata sebesar 242,7 berdasarkan hal ini, terjadi kenaikan efikasi diri siswa sebesar 80,119 % setelah diberi perlakuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa efikasi diri siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual mengalami kenaikan skor. Berdasarkan hal tersebut,

hasil *pretest* dan *posttest* efikasi diri siswa dapat ditunjukkan dalam bentuk diagram berikut ini :

**Gambar 5. Diagram Batang Hasil *Pretest* dan *Posttest* Efikasi Diri Siswa**



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui perbedaan efikasi diri siswa antara *pretest* dan *posttest*. Siswa pada saat *pretest* memiliki hasil skor rata-rata 134,8 dan untuk *posttest* memiliki hasil skor rata-rata 242,8. Berdasarkan hal ini, terjadi kenaikan efikasi diri sebesar 80,119% setelah diberikan perlakuan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa efikasi diri setelah mendapatkan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual mengalami kenaikan skor yang signifikan.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik dengan menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Rank Test*

dimana menggunakan bantuan SPSS versi *for windows*. *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada kondisi efikasi diri siswa setelah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan media audio visual. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan variabel efikasi diri pada kelompok eksperimen sebelum (*pretest*)

Ho : setelah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan media audio visual (*posttest*).

Adapun kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai hipotesis, yaitu :

- a. Ho diterima dan Ha ditolak, apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig 2-tailed  $\geq 0.05$* ).
- b. Ho ditolak dan Ha diterima, apabila nilai probabilitas signifikansi (*Sig 2-tailed  $< 0,05$* ).<sup>17</sup>

Berdasarkan hal ini sebelumnya, maka didapatkan hasil perhitungan yang tercantum pada tabel berikut :

---

<sup>17</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik atau Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya. 2013). H. 195

**Tabel 10. Hasil Analisis *Wilcoxon Signed Ranks Test* Perbedaan Antara Pretest dan Posttest Efikasi Diri**

	Posttest – pretest
Z	-3.622 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel 10. Terlihat bahwa angka probabilitas *Sig (2-tailed)* efikasi pada diri siswa terdapat nilai sebesar 0,000 atau probabilitas di bawah alpha 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Kemudian berdasarkan dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dimuikian, hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yakni :”Terdapat perbedaan yang signigikan antara efikasi diri siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*) berupa layanan informasi menggunakan media audio visual”.

**Tabel 11. Arah Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Efikasi Diri Siswa Ranks**

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test - Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
pre test Positive Ranks	17 <sup>b</sup>	9.00	153.00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	17		

a. post test < pre test

b. post test > pre test

c. post test = pre test

Berdasarkan tabel 11. Maka dapat dikatakan bahwa dari 17 orang siswa yang diikuti dalam penelitian ini mengalami kenaikan dari *Pretest* ke *Posttest*. Dimana *Positive Ranks* menunjukkan, bahwa skor efikasi diri yang dimiliki siswa untuk *Pretest* dan *Posttest* terdapat 17 data positif (N) ini diartikan bahwa 17 orang siswa mengalami peningkatan secara signifikan dari *Pretest* ke *Posttest*. Selanjutnya *Mean Rank* atau rata-rata kenaikan tersebut yakni sebesar 9.00, sedangkan jumlah *Positive Ranks* atau *Sum of Ranks* yakni 153,00. Kemudian *Ties*, menunjukkan samanya nilai diantara *Pretest* dan *Posttest*, dimana nilai *Ties* terdapat adalah 0. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat nilai yang sama antara *Pretest* dan *Posttest*. Sedangkan, *Negative Ranks* menunjukkan bahwa skor efikasi diri siswa untuk *Pretest* dan *Posttest* yakni 0, baik itu terdapat pada nilai N, *Mean Rank*, maupun *Sum of Ranks*. Nilai 0 ini menunjukkan bahwa tidak terdapat peningkatan nilai dari *Pretest* dan *Posttest*. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yakni : “Terdapat pengaruh yang signifikan variabel efikasi diri pada kelompok eksperimen sebelum (*Pretest*) dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual (*Posttest*).

## **B. Pembahasan**

Secara umum efikasi diri siswa di MTs Negeri 3 Kerinci berada dalam kategori rendah dengan dibuktikan dari hasil rata-rata perolehan responden yaitu 134,8 dengan jumlah siswa yang efikasi diri yang rendah

sebanyak 17 orang. Sesuai dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri siswa yang rendah merupakan hal yang tidak baik, kemudian pada hasil *Pretest* dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri siswa berada dalam kategori rendah.

Menurut Bandura, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap keberfungsian orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan.<sup>18</sup> Ketika individu tersebut merasa yakin bahwa mereka mampu mengenali secara efektif peristiwa dan situasi yang mereka hadapi, tekun dalam menyelesaikan tugas-tugas dan percaya pada kemampuan diri yang mereka miliki, memandang kesulitan sesuai tantangan bukan ancaman dan suka mencari situasi baru.<sup>19</sup> Adapun menurut Osipow dan Betz Et Al, efikasi diri rendah sehubungan dengan proses pembuatan keputusan yang menghalangi individu untuk mewujudkan karakteristiknya karena merasakan tidak memiliki kemampuan yang penting bagi dirinya.<sup>20</sup> Efikasi diri yang rendah tidak bisa dibiarkan karena akan berpengaruh terhadap aspek yang lain. Oleh karena itu diperlukan suatu cara dan upaya

---

<sup>18</sup> Aulia Ika Sadewi, DYP Sugiharto dan Eko Nusantoro 2015. Meningkatkan *Self Efficacy* Pelajaran Matematika Melalui Layanan Penguasaan Konten Teknik Modeling Simbolik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1(2): 8.

<sup>19</sup> Moh. Hadi Mahmudi dan Suroso 2014. Efikasi Diri Dukungan Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3 (2):187.

<sup>20</sup> Dyan Widyaningrum dan Thomas D. Hastjarjo. 2016. Pengaruh Bimbingan Karis Terhadap Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa. *Gadjah Mada Jurnal Of Psychology*. 2 (2): 89.

kreatif agar siswa dapat mengarahkan dirinya menjadi individu yang memiliki keyakinan.<sup>21</sup>

Secara umum efikasi siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual di MTs Negeri 3 Kerinci berada dalam kategori tinggi dengan dibuktikan dari hasil rata-rata perolehan responden yaitu 242,7 dengan jumlah siswa 17 orang. Sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual sangat berpengaruh pada efikasi diri. Kemudian pada hasil *Posttest* yang dilakukan sebanyak 5× pertemuan, untuk membantu peningkatan efikasi diri siswa mengalami peningkatan skor rata-rata yakni berada dalam kategori tinggi.

Selanjutnya, salah satu cara untuk meningkatkan efikasi diri siswa yakni melalui salah satu dari layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling yang saya gunakan dalam hal ini adalah layanan informasi. Layanan informasi merupakan suatu cara untuk memberikan bantuan atau bimbingan kepada (siswa) melalui kegiatan informasi.<sup>22</sup> Menurut Bandura, Bernstein, Nietzel dan Millich, mengemukakan bahwa efikasi diri sangat berpengaruh pada bagaimana seseorang akan berperilaku. Semakin tinggi efikasi diri maka akan semakin baik

---

<sup>21</sup> Layli Novita Rachmawati dan Nur Hidayah. 2016. Pengembangan Panduan Pelatihan Efikasi Diri Dalam Hubungan Pertemuan Melalui Strategi Experientiallearning Bagi Siswa. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 1 (2): 81.

<sup>22</sup> Nia Hasania Siregar. 2018. Penerapan Layanan Informasi Dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa SMAN 2 Perbaungan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

prestasinya.<sup>23</sup> Selalu optimis dalam menghadapi setiap masalah yang ada dalam kelas maupun di luar kelas, tidak ragu memilih sebuah pilihan, memiliki pandangan masa depan yang cerah, menerima kekurangan serta menerima keritikan.<sup>24</sup> Dan mereka percaya mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada di sekitarnya.<sup>25</sup>

Seterusnya, dalam pelaksanaan kegiatan layanan informasi menggunakan media audio visual yang melibatkan 17 orang siswa terdapat pengaruh terhadap efikasi diri siswa. Hal ini selaras dengan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yakni. “Terdapat perbedaan yang signifikan antara efikasi diri siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*Posttest*) berupa layanan informasi menggunakan media audio visual dengan angka probabilitas *Asmyp. Siq (2-tailed)* sebesar 0,000 maka hipotesis diterima. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh WS. Winkel layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan

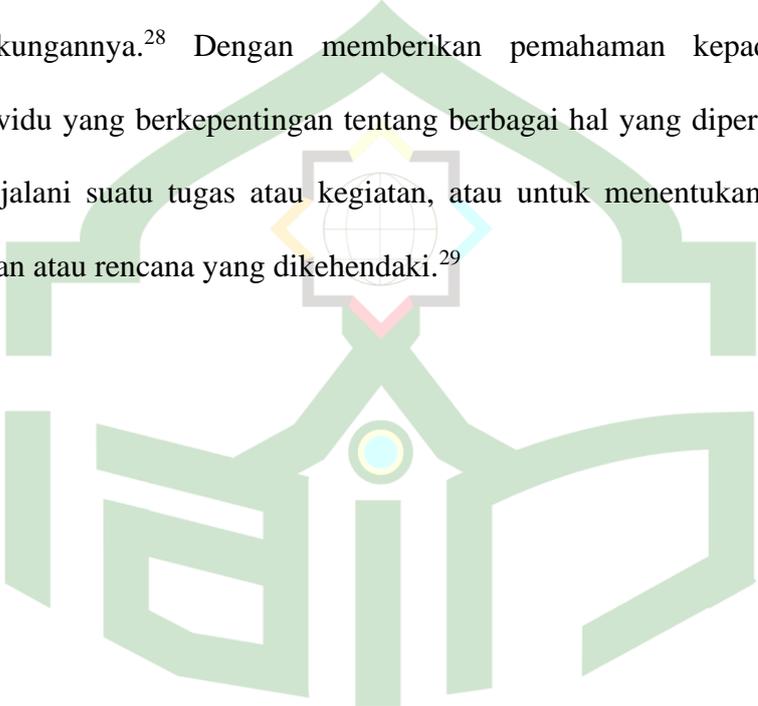
---

<sup>23</sup> Sowanya Ardi Prahara dan Kondang Budayani. 2018. Pelatihan Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Terhadap Kemampuan Berwirausaha Anak *Down Syindorme* Pada Orang Tua. *Jurnal*. 20 (1): 2018

<sup>24</sup> Atika Nur'aini, Sholih dan Raudah Zimah Dalimunthe. 2018. Meningkatkan Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Role Playing*. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*. 3 (2): 144.

<sup>25</sup> Fatimah Ayu Sigito, Asrowi dan Ulya Makhmudah. 2015. Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Efikasi Diri. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling*. 3 (1): 13.

individu akan informasi yang mereka perlukan.<sup>26</sup> Untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.<sup>27</sup> Menurut Nursalim layanan informasi merupakan kegiatan bimbingan yang bermaksud membantu siswa untuk mengenal lingkungannya.<sup>28</sup> Dengan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.<sup>29</sup>



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

---

<sup>26</sup> Yulisa Mutiara Sari. 2018. Peranan Layanan Informasi Dalam Membentuk Pemahaman Siswa Tentang Pentingnya Menabung Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bener Mariah. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

<sup>27</sup> Eny Kusumawati. 2018. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling Di Sekolah Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemasaran SMK Warga Sukarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*. 5 (2): 22.

<sup>28</sup> Listianah dan H. Muhari. 2013. Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media *Movie Makep* Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa XII Di SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*. 1 (1): 160.

<sup>29</sup> Siti Sri Kartini. 2018. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menaggulangi Perilaku Negatif Siswa Di MAN Binjai. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang didapatkan dan setelah melakukan analisis statistik dan uji hipotesis, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa pengaruh layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa kelas VII MTS Negeri 3 Kerinci, yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran efikasi diri siswa sebelum diberikan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual berada pada kategori rendah.
2. Gambaran efikasi diri siswa setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi menggunakan media audio visual berada pada kategori tinggi.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas setelah diberikan layanan informasi menggunakan media audio visual dengan angka probabilitas *Asymp. (2-tailed)* sebesar 0,000.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan layanan informasi menggunakan media audio visual sebagai cara untuk meningkatkan efikasi diri.

## 2. Bagi Guru BK

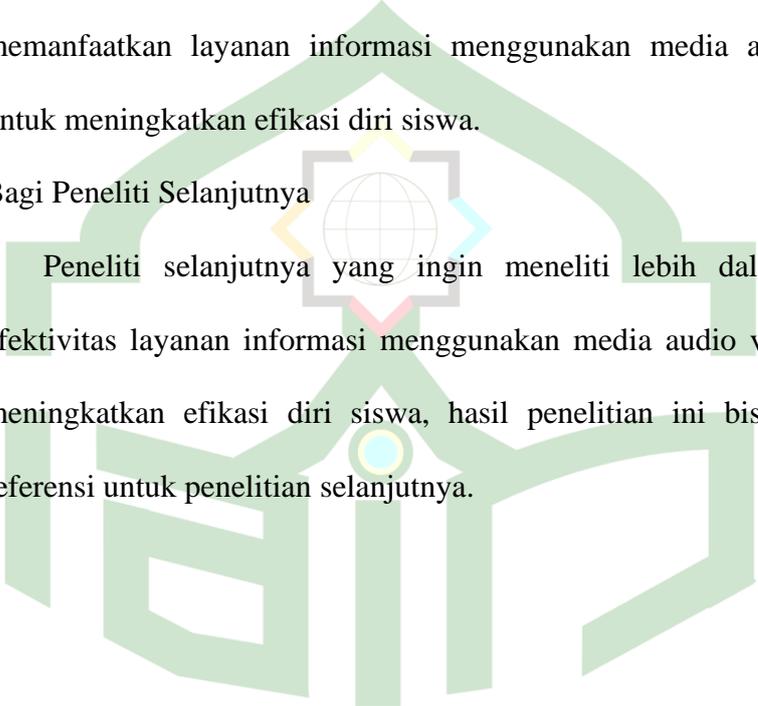
Guru BK MTS Negeri 3 Kerinci bisa memanfaatkan dan menjadikan layanan informasi menggunakan media audio visual sebagai cara untuk membantu meningkatkan efikasi diri siswa.

## 3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran bisa bekerjasama dengan guru BK dalam memanfaatkan layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam tentang efektivitas layanan informasi menggunakan media audio visual untuk meningkatkan efikasi diri siswa, hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
K E R I N C I

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak Ishak dan Darmawan Deni, 2013 *Teknologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Aliwanto, 2017. Analisis Aktivitas Belajar Siswa. *Jurusan Konseling GUSJIGANG.3* (1):65. Diakses di <http://jurnal.umk.ac.id/index.php/gusjigang/article/viewFile/1112/1066>
- Amirul Hadi. Dan Haryono, 1998 *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Arsyad Azhar dan Rahman Asfah, 2013 *Media Pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers
- Atika Nurul, 2015. *Self Efficacy* remaja Panti Asuhan dan Peningkatannya Melalui Pendekatan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Ilmu Pendidikan Psikologi, Bimbingan dan Konseling*. 5 (2): 1. Diakses di <https://media.neliti.com/media/publications/41227-ID-self-efficacy-remaja-panti-asuhan-dan-peningkatannya-melalui-pendekatan-bimbinga.pdf>
- Ating Somantari dan Ali Sambas Muhidin, 2011 *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia
- Azizah Herawati Ticka, 2017. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kesalahan Pesepsi Siswa Tentang Pelayanan Bimbingan Konseling Pada Siswa Kelas X MIA 6 di SMA Negeri 5 Semarang. *Skripsi*. <http://lib.unnes.ac.id/26995/1/1301412102.pdf>
- Azwar Saifuddin, 2010 *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Bagun Br Estorina. 2018. Efikasi Diri Mahasiswa Penyusun Skripsi (Studi Deskripsi Kuantitatif pada Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2014). *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Diakses di <http://repository.usd.sc.id/29230/1/141114069.pdf>
- Chofiyannida Nurina. 2016. *Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Negeri (MAN) yogyakarta III Sinduadi, Mlati, Skeman, Yogyakarta*. *Skripsi*. Fakultas dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses di [thhp://digilib.uni-suka-ac.id/22910/1/12220108\\_BAB-1\\_IV-atau-V\\_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf](http://digilib.uni-suka-ac.id/22910/1/12220108_BAB-1_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.Pdf)

- Cinditya Saputri Ayu. 2016. Hubungan Efikasi Diri dengan Kemampuan Berpidato Siswa Kelas VII SMP Negeri 30 Bandar Lampung, *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Bandung Lampung, Universitas Lampung. Diakses di <http://digilob.unisuka.ac.id/22062/3/SKRIPSI/20TANPA/20/BAB/20PEMBAHASAN.Pdf>
- Darkonah. 2015. Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Smp Negeri 5 Satu Tanjung Brebes. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses di <http://digilob.unisuka.ac.id/17756/1/Bab%201%2c%201v%2c%20DAFTAR%20PUSTAKA.Pdf>
- Deby Kuswanto, 2012 *Statistik Untuk Pemula dan Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara
- Fauzy Akhmad, 2012 *Statistik Industri*. Jakarta : Erlangga
- H.Muhamad dan Listianah, 2013. Penerapan Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media *Movie Maker* Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurusan Mahasiswa Bimbingan Konseling*. 1 (1): 160
- Hasan Hasmina. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 3 (4):26. Diakses di <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/articel/download/7538/6205>
- Hayati Najmi, Ahmad M. Yuzuf dan Harianto Febri. 2017. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Dengan Minat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota. *Jurnal Al-hikmah*. 14 (2): 160. Diakses di <http://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/download/1027/638>
- Hikmawati Fenti, 2014 *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rajawali Pers
- Kamelta Edno, 2013, Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

- Kartini Sri Siti, 2018. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menanggulangi Perilaku Negatif Siswa di MAN Binjai. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Konseling Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Kusumawat Eny, 2018. Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Pemanfaatan Bimbingan Konseling di Sekolah Pada Siswa Kelas XII Jurusan Teknik Pemesinan SMK Warga Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Imiah Swara Ganesha*. 5 (2): 22.
- M.sudrajat Sabana, 2001 *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah* Bandung : Pustaka Setia  
Sumbana, Moersetya Rahadi, Sudrajat, 2000 *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Mahmudi Hadi Moh dan Suroso. 2014. Efikasi Diri Sosial dan Penyesuaian Diri Dalam Belajar. *Jurnal Psikologi Indonesia*. 3 (2): 187.
- Mu'awanah Elfi. Hidayah Rifa, 2009 *Bimbingan Konseling Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Askara
- Muhidin Ali Sambah dan Abdurahman Maman, 2009 *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia
- Muttaqien Fajar, 2017. Penggunaan Media Audio Visual Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar *Vocabulary* Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas X. *Jurnal Wawasan Ilmiah*. 8 (1): 27. Diakses di <https://jurnal.amikgarut.ac.id/index.php/jwi/article/download/27/29>
- Nanda Adistiya dan Widodo Budi Prasetyo, 2015. Efikasi Diri Ditinjau Dari *School Well Beling* pada Siswa Sekolah Menengah Kejurusan di Semarang. *Jurnal Empati*. 4(3): 91. Diakses di <https://media.nelita.com/media/publications/69486-ID-efikasi-diri-ditinjau-dari-school-well-b.pdf>
- Nasehudin Syatori Toto dan Gozali dan Gozali Nanang, 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Pustaka Setia
- Nugroho Wahyu Rian. 2016. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Upaya MENINGKATKAN Motivasi fan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Sepeda Motor B pada Mata Pelajaran Perbaikan Perawatan Mekanik Otomotif di SMK Piri Sleman. *Skripsi*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses di <http://eprints.uny.ac.id/40938/1/SKRIPSI.Pdf>

- Nur'aini Atika, Sholih dan Dalimuthr Zaimah Raudah. 2018. Meningkatkan Efikasi Diri Melakukan Layanan Bimbingan Kelompok dengan *Teknik Role Playing*. R3 (2): 144.
- Nurihasian Junita Achmad, 2009 *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Rafika Aditya
- Oktaviani Putri Melisa. 208. Tingkat Efikasi Diri dalam Belajar Siswa SMK Studi Deskriptif pada Siswa Kelas X SMK Sahid Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 Implisanya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Pribadi, *Skripsi Tidak Diterbitkan*. [https://repository.ac.id/18153/2/121114085\\_full.pdf](https://repository.ac.id/18153/2/121114085_full.pdf)
- Prahara Ardi Sowanya dan Budayani Kondang. 2018. Pelatihan Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berwirausaha Anak *Down Syndrome* Pada Orang Tua. *Jurnal*.20 (1): 3
- Prayitno, 2001 *Panduan Kegiatan Pengawasan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta
- Putro Zarkasih Putro. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja. *Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 17 (1): 25. Diakses di <http://ejournal.uni-suka.ac.id/pusat/aplikasi>
- Rachmawati Novita Layli dan Hidayah Nur. 2016. Pengembangan Panduan Pelatihan Efikasi Diri dalam Hubungan Pertemanan Melalui Strategi Experientiallearning Bagi Siswa. 1 (2): 81
- Sadewi Ika Aulia, Sugiharto DYP dan Nusantoro Eko, 2015. Meningkatkan *Self Efficacy* Pembelajaran Matematika Melalui Layanan Penguasa Konten Teknik Modeling Simbolik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1 (2): 8
- Safitri. 2017. Pengaruh Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Negeri I Hinai. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Diakses di <http://repository.uinsu.ac.id/3147/1/SKRIPSI%20SELESAI>. Pdf
- Sari Mutiara Yulisa, 2018. Peran Layanan Informasi dalam Membentuk Pemahaman Siswa Tentang Pentingnya Menabung di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Bener Meriah. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

- Setriyono Dewi Nofina. 2018. Tingkat Efikasi Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama dan Implikasi Terhadap Penyusunan Topik-topik Bimbingan Peningkatan Efikasi Diri. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Diakses di [https://repository.usd.ac.id/27707/2/141114042\\_full.Pdf](https://repository.usd.ac.id/27707/2/141114042_full.Pdf)
- Siregar Hasania Nia. 2018. Penerapan Layanan Informasi dalam Peningkatan *Self Efficacy* Siswa SMAN 2 Perbaungan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Terbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan
- Siregar Syofian. 2018. *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*, jakarta: sinar Grafika Offset
- Sugito Ayu Fatmah, Asrowi dan Ulya Makmudah. 2015. Teknik Psikodrama untuk Meningkatkan Efikasi Diri Peserta Didik SMP. *JURNAL Program Studi Bimbingan dan Konseling*. 3 (1): 13
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian dan Aplikasi*, Jakarta : Erlangga
- Syatoro Toto Nasehudin dan Nanang Gozali, 2012. *Metode Penelitian Kuntitatif*. Bandung : Pustaka Setia
- Ulfa Marya. 2015. Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Layanan Informasi dengan Media Komik Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Diakses di <http://lib.unnes.ac.id/28574/1/1301411005.pdf>
- Ummah Khoiru Nisau. 2017. Hubungan Religiusitas Dengan Efikasi Diri Siswa Kelas VII MTs Negeri Boyolali Thun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Surakarta. Diakses di <http://surakarta.ac.id/603/1/Nisaul%20khoiru%20ummah.Pdf>
- Utami Sri. 2006. Pengaruh Layanan Informasi Bidang Bimbingan Belajar Terhadap Pemahaman Gaya Belajar Siswa Kelas 7 di SMP Negeri 3 Unaran Tahun Pembelajaran 2008/2009. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, h. 38. Diakses di <http://lib.unnes.ac.id/921/1/2355.Pdf>
- Widyaningrum Dyan dan D. Hastjarjo Thomas. 2016. Pengaruh Bimbingan Karier Terhadap Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa. *Gajah Mada Jurnal Of Psychology*. 2 (2): 89

Wijaya Indah Dhuha Putri. 2018. Ektivitas Layanan Informasi dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pubertas pada Peserta Didik Kelas VII di SMPN 24 Bandung Lampung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Radem Intan Lampung. Diakses di [http://repository.radenintan.ac.id/3137/1/skripsi\\_lengkap\\_PUTRI\\_DHUHA](http://repository.radenintan.ac.id/3137/1/skripsi_lengkap_PUTRI_DHUHA). Pdf



Lampiran 1

SKALA EFIKASI DIRI



Oleh:

SARLI YULANDARI  
NIM. 06.228.15

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI

1440 H/2020M

Sungai Penuh, Desember 2019

Hal : Pemohonan Izin Meminjam Skala Efikasi Diri

Kepada Yth :

Yth. Alfaiz, S.Psi.I., M.Pd.

Dosen STKIP PGRI Sumatera Barat

Di tempat

Dengan Hormat,

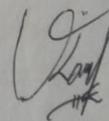
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sarli Yulandari  
NIM : 06.228.15  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Perguruan tinggi : Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
No.telepon/Hp :085266242341

Bermaksud meminjam **skala efikasi diri** yang Bapak kembangkan untuk keperluan penelitian saya dengan judul : **Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa**

Demikian surat permohonan peminjaman ini saya buat dan saya menyatakan akan memanfaatkan sesuai dengan tujuan peminjaman dan tidak menyalahgunakannya. Atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

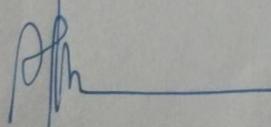
Pemohon,



**Sarli Yulandari**  
NIM.06.228.15

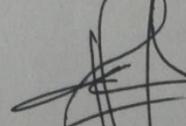
Diketahui oleh :

Dosen Pembimbing I



**Drs. Saaduddin, M.PdI**  
NIP.19660808 200003 1 001

Dosen Pembimbing II



**Hengki Yandri, M.Pd. Kons**  
NIP.19880425 201503 1 006

## SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN SKALA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr (C). Alfaiz, S.Psi.I., M.Pd, CPT  
NIP/NIDN : 1001068802  
Jabatan : Dosen Psikologi Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat.

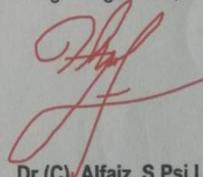
memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sarly Ulandari  
NIM : 06.228.15  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

untuk menggunakan **Skala Efikasi Diri** yang saya kembangkan dan miliki, guna melakukan penelitian Saudara Sarli Ulandari dengan judul **Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa.**

Demikianlah surat izin pemakaian skala ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 30 Desember 2019  
Yang Mengizinkan,



Dr (C) Alfaiz, S.Psi.I., M.Pd, CPT

## SKALA EFIKASI DIRI

### A. Identitas

Nama :  
NIS :  
Sekolah :  
Kelas :  
Tanggal Pengisian :

### B. Petunjuk Pengisian

Daftar Pernyataan ini didesain untuk membantu Saudara memahami kapabilitas dan kesulitan yang saudara alami selama beraktifitas di bidang akademik. Silahkan pilih tingkat/level, sejauhmana saudara yakin bisa melakukan dan melaksanakan hal-hal yang dituliskan di bawah ini dengan menentukan dan menuliskan nomor skala pada kolom tingkat keyakinan yang sesuai dengan kondisi Saudara. Jawaban Saudara akan dijaga kerahasiaannya.

Pilihlah tingkat keyakinan Anda dengan memilih nomor Skala dari 0 – 10 yang ada di bawah ini:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tidak Bisa Melakukan Sama Sekali      Bisa Melakukan      Sangat Bisa Melakukan

#### Contoh:

#### Pernyataan

**Tingkat  
(0 – 10)**

Bisa membuat tugas belajar yang baik

5

#### Jawaban:

Pada contoh di atas, Anda memilih nomor skala 5 yang berarti Anda bisa melakukannya dalam hal pernyataan “Bisa membuat tugas belajar yang baik”, sehingga Anda jawab dengan menuliskan nomor 5 tersebut pada kolom tingkat keyakinan.

“Selamat Bekerja”

**C. Butir-Butir Pernyataan**

Pilihlah tingkat keyakinan Anda dengan memilih nomor Skala dari 0 – 10 yang ada di bawah ini:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Tidak Bisa Melakukan Sama Sekali

Bisa Melakukan

Sangat Bisa Melakukan

Pernyataan	Respon (0 – 10)
1 Bisa membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar	_____
2 Bisa menjelaskan pelajaran kepada teman dengan baik	_____
3 Mampu menguasai diri ketika menghadapi perselisihan dengan teman	_____
4 Bisa mendapatkan materi dan bahan pelajaran yang dibutuhkan	_____
5 Mampu membuat teman senang di sekolah	_____
6 Bisa membuat tugas belajar dengan baik	_____
7 Bisa mengoperasikan perangkat komputer di sekolah	_____
8 Mampu mengalihkan pikiran dari masalah sambil melaksanakan tugas	_____
9 Mampu menyelesaikan lebih dari satu tugas sekolah dengan baik	_____
10 Mampu menilai teman dengan objektif	_____
11 Mampu mempengaruhi teman dalam pengambilan keputusan	_____
12 Mampu mempertanggung jawabkan tugas yang telah dibuat	_____
13 Mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman	_____
14 Mampu menerima saran dan kritikan sebagai teman	_____
15 Mampu merespon kelelahan teman tentang masalah belajar yang dialaminya	_____
16 Mampu merespon masalah yang dialami dengan baik.	_____
17 Mampu mengajarkan setiap tugas dengan baik dan benar	_____
18 Mampu mempengaruhi teman untuk taat aturan di sekolah	_____
19 Mampu mengarahkan teman agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di kelas	_____
20 Mampu memecahkan masalah kerja sama pada kelompok belajar di sekolah	_____

- 21 Mampu menyelesaikan kesulitan belajar yang dialami dengan baik \_\_\_\_\_
- 22 Mampu memimpin proses diskusi yang menarik di kelas. \_\_\_\_\_
- 23 Mampu membuat teman nyaman dalam proses diskusi \_\_\_\_\_
- 24 Mampu membantu teman untuk tidak membolos di sekolah \_\_\_\_\_
- 25 Mampu mengajak teman untuk mengikuti kegiatan sekolah dengan baik. \_\_\_\_\_
- 26 Mampu mengajak teman untuk berdiskusi di kelas dengan baik \_\_\_\_\_
- 27 Mampu menjaga kepercayaan teman \_\_\_\_\_
- 28 Mampu membuat teman merasa betah bersama di sekolah \_\_\_\_\_
- 29 Mampu meningkatkan kepercayaan diri teman di sekolah \_\_\_\_\_

lampiran 2

KESELURUHAN TABULASI PRETEST

No.	Responden	Item Pretest																												Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29		
1	Arma Dani	5	5	5	5	10	5	1	5	5	3	5	5	5	9	5	5	9	2	3	5	10	7	9	5	5	5	6	10	164			
2	Aismara	5	5	5	5	5	10	10	5	10	10	5	5	5	10	10	5	5	10	5	5	10	5	3	5	3	5	5	5	181			
3	Azula Frandesta	5	6	9	6	10	9	5	6	5	6	4	5	9	10	6	5	5	9	2	6	6	5	9	2	5	4	6	5	179			
4	Dian Rizkia Safitri	6	5	5	3	8	10	7	6	9	5	4	10	10	7	6	3	8	6	6	8	6	5	7	4	5	8	7	9	188			
5	Dinda Dwi Joni Islami	5	7	10	8	9	10	5	7	9	10	8	7	6	5	8	7	5	6	6	7	1	8	7	6	5	6	10	9	207			
6	Ebin Diarta Pratama	5	6	1	7	10	9	4	3	2	1	4	5	10	5	7	4	10	4	5	10	8	10	7	9	10	10	9	8	10	193		
7	Fitri Nurakila	5	5	10	6	10	5	1	2	4	5	3	5	9	5	5	8	5	5	4	4	1	4	5	3	2	5	4	139				
8	Ikram Mukh Tarom	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	1	1	5	1	5	1	5	93			
9	Keisya Aulia	5	6	1	6	5	9	1	6	9	5	6	9	5	6	5	6	10	6	5	1	6	2	6	1	6	5	1	9	6	154		
10	Imel Da Fitri	10	10	5	7	9	10	8	7	9	8	1	10	8	10	9	7	8	10	9	5	6	8	7	5	10	9	10	8	7	230		
11	Mhd. Alif	5	1	1	5	5	5	1	1	1	1	5	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	1	1	1	1	5	5	5	93			
12	Mhd. Fadlal Azaki	6	4	7	9	2	7	8	6	10	7	7	5	3	1	2	3	4	5	6	8	7	8	9	10	6	5	2	7	8	172		
13	Nazyatul Wadi'ah	5	5	5	5	10	5	2	5	5	2	5	10	5	10	5	10	1	3	0	2	3	2	10	3	10	3	10	10	108			
14	Raka Eiyandi Eahman	4	2	2	3	1	3	1	2	2	1	4	3	10	1	4	3	3	0	2	3	3	2	10	3	10	3	10	10	232			
15	Mhd. Hazriel Nizam	5	10	5	10	10	10	4	5	10	5	5	10	10	7	9	8	9	8	10	10	9	8	7	8	10	6	9	10	4	5	195	
16	Akram Mufadol	5	5	8	10	10	8	5	8	8	5	6	8	10	10	8	10	8	5	8	10	5	4	6	7	8	10	3	6	9	10	5	207
17	Ayu Restiani	6	9	5	4	10	8	1	5	3	4	3	8	8	7	2	8	10	8	5	4	6	4	7	10	9	8	3	9	5	179		
18	Mhd. Rizki	5	10	5	10	5	10	5	10	5	5	10	10	10	5	5	10	10	5	5	10	5	5	10	5	5	10	5	5	5	205		
19	Mhd. Saipul	10	5	7	9	8	9	6	6	7	5	6	8	7	9	7	6	8	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	184			
20	Ratu Munawaroh	5	6	4	5	9	7	4	6	5	5	6	7	8	7	4	5	7	8	7	5	6	6	5	7	6	8	7	7	180			
21	Rifa Putri Anggraini	5	5	6	5	5	5	0	5	6	8	5	5	10	10	5	8	5	5	8	5	8	5	8	10	8	10	10	10	9	199		
22	Shella Ariska	10	5	6	5	10	8	5	5	6	5	7	8	5	6	5	6	5	10	6	8	9	5	5	5	5	5	5	5	6	180		
23	Sonia Putri Wulandari	10	5	7	10	10	9	3	4	10	3	5	6	8	2	1	9	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	172			
24	Vevi Anggraini	9	4	6	7	10	9	5	8	7	9	10	10	10	8	10	10	8	7	4	8	9	7	10	5	7	8	9	10	10	234		
25	Zhafira Dwilizda Ahmad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146			
26	Azira Febriani	10	5	5	10	5	10	1	10	5	5	5	10	10	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	193	
27	Fadila Ifriana	10	5	5	10	5	10	1	10	5	5	5	10	10	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	193	

28	Isratul Padilia	5	4	10	8	6	10	0	9	4	10	9	10	5	10	4	5	7	8	5	5	8	5	5	4	4	5	10	10	8	193
29	Mhd. Hanafi Putra	5	6	8	7	9	6	0	7	8	8	7	6	7	8	9	10	1	3	7	6	2	7	8	9	8	9	7	8	7	193
30	Mhd. Rafi Ardiansyah	5	5	6	5	5	5	5	5	5	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151	
31	Mhd. Saldi Saputra	8	10	3	7	10	9	5	10	1	2	4	3	5	1	6	7	2	3	6	7	5	5	7	6	3	2	1	4	147	
32	Mhd. Zepan Satria Pratama	5	5	5	8	7	6	2	6	5	3	5	3	5	6	5	5	6	5	5	6	4	5	9	5	5	6	5	5	155	
33	Nur Azizah Mei Tasya	10	5	10	9	10	10	1	10	5	10	5	10	10	10	5	5	9	5	10	10	10	1	5	10	5	10	10	5	225	
34	Nur Fadhila	5	5	1	5	10	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	130		
35	Oca Natasya Agustin	5	5	5	5	5	10	1	5	5	10	5	5	10	10	5	10	5	10	10	5	10	5	5	10	10	5	10	5	201	
36	Ririn Irdianti	10	9	8	9	10	10	1	10	10	5	5	9	10	10	10	10	9	5	9	10	9	9	5	5	8	8	10	9	242	
37	Riko Meidia P.	8	6	5	7	9	5	6	2	5	3	3	7	10	4	5	6	5	5	4	5	5	5	6	7	8	6	5	163		
38	Steffa Emilyya Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	10	5	5	5	10	5	5	10	10	5	10	10	10	5	10	200	
39	Zulpandi Dealova	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147		
40	Alnilis Fitri	6	5	7	5	7	8	4	6	6	5	7	8	7	6	6	6	7	5	6	5	7	5	6	6	7	6	8	7	181	
41	Errafazira	6	5	5	5	10	6	0	5	6	5	6	7	5	5	7	5	6	7	5	5	7	6	5	5	6	8	6	10	171	
42	Habban Zahid	4	5	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	131		
43	Haikal Heriansyah	4	5	1	1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	127		
44	Indah Hariza Putri	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	135		
45	Kayla Hadiyanti	5	6	6	5	10	5	5	7	5	5	7	8	7	7	6	6	5	6	5	7	7	6	5	7	6	6	5	180		
46	Maisa Rendiani	6	5	8	8	8	7	6	5	4	4	6	5	8	7	4	6	5	4	5	4	5	4	5	5	8	7	6	170		
47	Nur Auifa	6	6	7	9	8	7	5	7	6	8	6	5	7	7	8	9	8	8	7	6	0	0	0	0	0	0	0	140		
48	Nabil Syabril Alham	6	4	5	6	9	9	7	6	10	8	4	8	10	10	8	8	8	6	7	9	8	7	9	8	10	10	10	9	229	
49	Natasha Olivia Fitriani	7	6	8	8	9	7	5	6	7	6	6	8	8	7	7	6	7	6	7	6	7	6	7	8	7	7	6	8	202	
50	Oriza Lativa	6	5	7	5	7	8	4	6	7	5	5	6	8	5	6	7	8	8	7	6	5	6	5	6	7	7	8	184		
51	Parit Rizwan	4	1	3	7	9	10	5	2	6	4	1	10	2	3	3	1	4	10	8	2	6	7	8	10	5	10	4	1	148	
52	Sazwan Muzniyadi	7	6	5	8	10	8	4	7	5	3	1	6	9	10	5	8	5	4	7	3	8	6	9	5	10	7	4	185		
53	Zhela Vilya Contesi	6	7	8	8	10	8	6	8	7	5	6	8	9	6	7	8	8	9	6	5	7	5	7	6	7	6	7	10	212	
		Me 175.45																													
		SD 34.726																													



**DATA SAMPEL TABULASI POSTTEST**

**Lampiran 4**

No	Responden	Item Posttest																												Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	Azira Febriani	5	10	7	10	10	10	5	10	5	5	10	10	5	10	10	10	10	10	10	10	5	10	5	5	10	10	5	10	10	232
2	Fitri Nurakila	5	4	10	7	5	4	8	4	3	5	10	9	5	9	5	4	5	7	5	5	7	10	8	9	3	5	6	7	183	
3	Habban Zahid	5	5	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	7	8	9	9	9	10	10	8	258	
4	Haikal Heriansyah	10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	9	5	5	5	10	5	10	5	10	6	10	5	190	
5	Ikram Mukhtarom	1	6	7	8	10	3	3	1	4	3	10	1	10	10	3	10	4	2	3	10	10	8	7	9	10	9	8	9	189	
6	Indah Hariza Putri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	290	
7	Kaisya Aulia	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	290	
8	Mhd Alif	5	7	10	10	10	10	1	10	10	1	5	5	5	10	1	10	10	5	5	5	10	8	7	10	10	5	5	5	196	
9	Mhd Rafi Ardiansyah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	290	
10	Mhd Saldi Saputra	5	10	7	8	5	10	7	4	9	10	10	7	6	6	7	10	7	10	8	9	7	8	9	10	7	7	8	9	229	
11	Mhd Zepan Satria Pratama	9	8	10	9	10	9	8	9	8	9	10	9	10	9	10	9	10	9	10	8	9	10	10	10	10	9	8	9	10	268
12	Nur Aufa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	290	
13	Nur Fadhila	5	5	5	5	10	10	1	5	5	5	5	5	10	10	5	5	10	10	5	5	10	10	10	10	10	10	10	10	226	
14	Nzyatul Wadi'ah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	8	5	10	10	283	
15	Raka Eiyandi Rahman	8	5	5	9	9	5	10	7	7	8	9	6	6	5	4	6	5	5	10	8	9	8	8	9	7	7	5	10	200	
16	Parit Rizwan	10	9	8	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9	5	6	7	10	10	10	10	8	7	6	9	10	9	263	
17	Zulpandi Dealova	10	7	8	9	10	6	10	10	10	9	8	7	6	10	9	8	6	7	10	10	8	7	9	10	9	8	9	10	250	
																														Mean	
																														SD	
																														242.8	
																														40.1	

Lampiran 5

Perhitungan Peningkatan Persentase antara Nilai *Pretest* dan *Posttest*

$$\text{Persentase Data} = \frac{\text{mean posttest} - \text{mean pretest}}{\text{mean pretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{242,8 - 134,8}{134,8} \times 100\%$$

$$= \frac{108}{134,8} \times 100\%$$

$$= 0,80119 \times 100\%$$

$$= 80,119\%$$

Lampiran 6

DOKUMENTASI  
PEMBERIAN LAYANAN PADA SISWA DI SEKOLAH

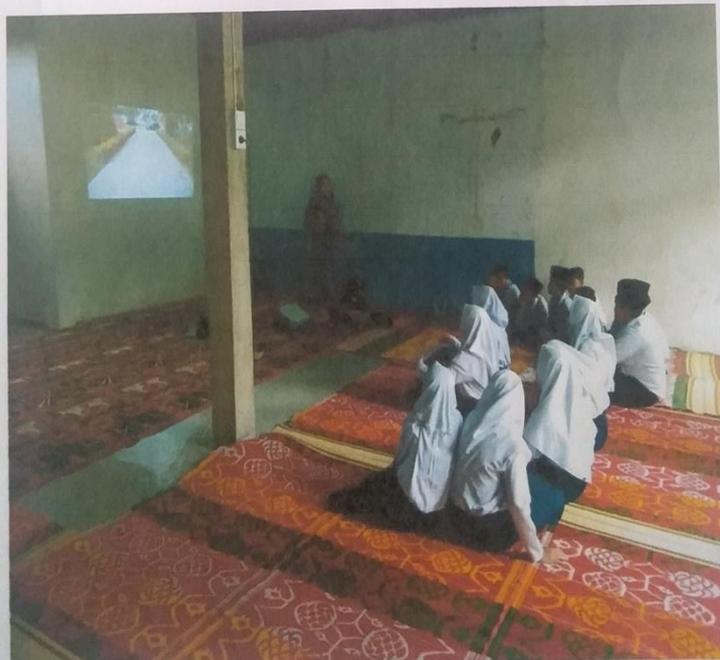


Oleh:

SARLI YULANDARI  
NIM. 06.228.15

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
1440 H/2019M







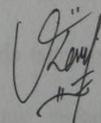
**RENCANA PROGRAM LAYANAN (RPL)**  
**LAYANAN INFORMASI**

Topik bahasan	Kepercayaan siswa untuk sukses
Bidang bimbingan	Pribadi, belajar, dan sosial
Jenis layanan	Informasi
Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
Tujuan umum	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang kesuksesan, mampu untuk meningkatkan keberanian menuju kesuksesan
Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian sukses</li> <li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif menuju sukses</li> <li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana cara menuju kesuksesan</li> </ol>
Sasaran Layanan	VIIA,VIIB,VIIC,VIID
Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian sukses</li> <li>2. Sebab-sebab dan dampak negatif menuju sukses</li> <li>3. Cara menuju kesuksesan</li> </ol>
Tempat penyelenggaraan	Mushola
Waktu	08.00 – 09.15 WIB
Penyelenggaraan layanan	Sarli Yulandari
Metode/teknik	Ceramah, tanya jawab dan mengemukakan pendapat
Media/alat	Leptop, infokus

Pelaksanaan	
1. Tahap Awal/pendahuluan	
a. Pernyataan tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik membuka salam dan berdo'a ( <i>Disiplin</i> ), tujuan dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
b. Penjelasan Tentang Tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan ( <i>Disiplin</i> ), tugas dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan ( <i>Rasa Ingin Tau</i> )
d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. ( <i>Bersahabat/Komunikasi</i> )
1. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK. ( <i>Tanggung Jawab</i> )
b. Kekuatan Guru Bimbingan Dan Konseling/Narasumber	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan mengenai pengertian kepercayaan diri, sebab-sebab dan cara menuju sukses ( <i>Kreatif</i> )
2. Tahap Penutup	
	Guru bimbingan konseling dan konselor memberikan penguatan kepada peserta

	didik mengenai cara menuju sukses. (Menghargai Prestasi)
Evaluasi	
1. Evaluasi Proses	Guru bimbingan dan konseling atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi
2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, kurang menyenangkan .</li> <li>2. Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/ tidak penting.</li> <li>3. Cara konselor/guru BK menyampaikan: susah dipahamai/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>

Kerinci, 3 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/Bahasa : Kepercayaan siswa untuk sukses

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
2. Jenis Layanan/ pendukung : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan/ pendukung : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran layanan/ pendukung : Siswa Kelas VIIA,VIIC,VII,D (Sampel)

C. Pelaksanaan layanan/ pendukung

1. Hari/tanggal : Senin 3 Februari 2020
2. Tempat : Mushola
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/ pendukung :

Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 08.00 – 09.15 WIB.

Kegiatan dengan tahap pembentukan dimana pada tahap ini PK mengulang kembali menjelaskan kembali pengertian, tujuan layanan informasi supaya kegiatan pemberian layanan dapat berjalan dengan efektif, selanjutnya diikuti dengan tepuk semangat sehingga siswa nantinya bisa menghilangkan rasa ketegangan yang ada pada diri mereka dan bisa semangat dengan kegiatan layana informasi yang sedang berlangsung. Kemudian masuk pada tahap peralihan dimana PK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan informasi, masuk pada tahap selanjutnya serta pemahaman siswa

terhadap tahap sebelumnya. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan PK memberikan topik yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap peralihan masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmennya. Kemudian menentukan waktu untuk pelaksanaan kegiatan layanan informasi selanjutnya.

#### D. Evaluasi

##### 1. Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan manfaat tentang apa yang diperoleh setelah pelaksanaan layanan informasi.

##### 2. Deskripsi dan Komentar hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian tersebut, bahwa siswa telah mengetahui akibat dan permasalahan yang terjadi pada dirinya.

Kerinci, 3 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## RENCANA PROGRAM LAYANAN (RPL)

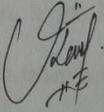
### LAYANAN INFORMASI

Topik bahasan	Kepercayaan seseorang akan kemampuannya
Bidang bimbingan	Pribadi, belajar, dan sosial
Jenis layanan	Informasi
Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
Tujuan umum	Peserta didik/konseli mampu memahai tentang kemampuan diri, mampu untuk meningkatkan kemampuan diri lebih baik
Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian kemampuan diri</li><li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif kemampuan diri.</li><li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana cara menuju kemampuan diri lebih baik</li></ol>
Sasaran Layanan	VIIA,VIIB,VIIC,VIID
Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian kemampuan diri</li><li>2. Sebab-sebab dan dampak negatif kemampuan diri</li><li>3. Cara menuju kemampuan diri lebih baik</li></ol>
Tempat penyelenggaraan	Mushola
Waktu	08.15 – 09.30 WIB
Penyelenggaraan layanan	Sarli Yulandari
Metode/teknik	Ceramah, tanya jawab dan

	mengemukakan pendapat
Media/alat	Leptop, infokus
Pelaksanaan	
1. Tahap	
Awal/pendahuluan	
a. Pernyataan tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik membuka salam dan berdo'a ( <i>Disiplin</i> ), tujuan dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
b. Penjelasan Tentang Tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan ( <i>Disiplin</i> ), tugas dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan ( <i>Rasa Ingin Tau</i> )
d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. ( <i>Bersahabat/Komunikasi</i> )
1. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK. ( <i>Tanggung Jawab</i> )
b. Kekuatan Guru Bimbingan Dan Konseling/Narasumber	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan mengenai pengertian kemampuan diri, sebab-sebab dan cara menuju lebih baik

2. Tahap Penutup	<p><i>(Kreatif)</i></p> <p>Guru bimbingan konseling dan konselor memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai cara menuju kemampuan lebih baik. <i>(Menghargai Prestasi)</i></p>
<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses</p> <p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, kurang menyenangkan .</li> <li>2. Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/ tidak penting.</li> <li>3. Cara konselor/guru BK menyampaikan: susah dipahami/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>

Kerinci, 10 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/Bahasa : Kepercayaan seseorang akan kemampuannya

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
2. Jenis Layanan/ pendukung : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan/ pendukung : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran layanan/ pendukung : Siswa Kelas VIIA,VIIC,VII,D (Sampel)

C. Pelaksanaan layanan/ pendukung

1. Hari/tanggal : Senin 10 Februari 2020
2. Tempat : Mushola
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/ pendukung :

Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 08.15 – 09.30 WIB.

Kegiatan dengan tahap pembentukan dimana pada tahap ini PK mengulang kembali menjelaskan kembali pengertian, tujuan layanan informasi supaya kegiatan pemberian layanan dapat berjalan dengan efektif, selanjutnya diikuti dengan tepuk semangat sehingga siswa nantinya bisa menghilangkan rasa ketegangan yang ada pada diri mereka dan bisa semangat dengan kegiatan layana informasi yang sedang berlangsung. Kemudian masuk pada tahap peralihan dimana PK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan

informasi, masuk pada tahap selanjutnya serta pemahaman siswa terhadap tahap sebelumnya. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan PK memberikan topik yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap peralihan masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmennya. Kemudian menentukan waktu untuk pelaksanaan kegiatan layanan informasi selanjutnya.

#### D. Evaluasi

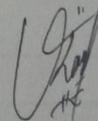
##### 1. Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan manfaat tentang apa yang diperoleh setelah pelaksanaan layanan informasi.

##### 2. Deskripsi dan Komentar hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian tersebut, bahwa siswa telah mengetahui akibat dan permasalahan yang terjadi pada dirinya.

Kerinci, 10 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## RENCANA PROGRAM LAYANAN (RPL)

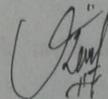
### LAYANAN INFORMASI

Topik bahasan	Keyakinan siswa dalam mengerjakan tugas
Bidang bimbingan	Pribadi, belajar, dan sosial
Jenis layanan	Informasi
Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
Tujuan umum	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang seberapa pentingnya tugas, mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas
Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian pentingnya mengerjakan tugas</li><li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif tidak mengerjakan tugas.</li><li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana cara menyelesaikan tugas dengan baik</li></ol>
Sasaran Layanan	VIIA, VIIB, VIIC, VIID
Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian mengerjakan tugas</li><li>2. Sebab-sebab dan dampak negatif tidak mengerjakan tugas</li><li>3. Cara menyelesaikan tugas dengan baik</li></ol>
Tempat penyelenggaraan	Mushola
Waktu	09.00 – 10.15 WIB
Penyelenggaraan layanan	Sarli Yulandari

Metode/teknik	Ceramah, tanya jawab dan mengemukakan pendapat
Media/alat	Leptop, infokus
Pelaksanaan	
1. Tahap	
Awal/pendahuluan	
a. Pernyataan tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik membuka salam dan berdo'a ( <i>Disiplin</i> ), tujuan dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
b. Penjelasan Tentang Tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan ( <i>Disiplin</i> ), tugas dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan ( <i>Rasa Ingin Tau</i> )
d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. ( <i>Bersahabat/Komunikasi</i> )
1. Tahap Inti	
a. Kegiatan peserta didik	Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK. ( <i>Tanggung Jawab</i> )
b. Keuatan Guru Bimbingan Dan Konseling/Narasumber	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan mengenai pengertian kemampuan diri, sebab-

2. Tahap Penutup	<p>sebab dan cara menyelesaikan tugas lebih baik (<i>Kreatif</i>)</p> <p>Guru bimbingan konseling dan konselor memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai cara menyelesaikan tugas dengan lebih baik. (<i>Menghargai Prestasi</i>)</p>
<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses</p> <p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, kurang menyenangkan .</li> <li>2. Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/ tidak penting.</li> <li>3. Cara konselor/guru BK menyampaikan: susah dipahamai/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami.</li> <li>4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.</li> </ol>

Kerinci, 17 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/Bahasa : Keyakinan siswa dalam mengerjakan tugas

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
2. Jenis Layanan/ pendukung : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan/ pendukung : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran layanan/ pendukung : Siswa Kelas VIIA, VIIC, VII,D (Sampel)

C. Pelaksanaan layanan/ pendukung

1. Hari/tanggal : Senin 17 Febtuari 2020
2. Tempat : Mushola
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/ pendukung :

Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 09.00 – 10.15 WIB. Kegiatan dengan tahap pembentukan dimana pada tahap ini PK mengulang kembali menjelaskan kembali pengertian, tujuan layanan informasi supaya kegiatan pemberian layanan dapat berjalan dengan efektif, selanjutnya diikuti dengan tepuk semangat sehingga siswa nantinya bisa menghilangkan rasa ketegangan yang ada pada diri mereka dan bisa semangat dengan kegiatan layana informasi yang sedang berlangsung. Kemudian masuk pada tahap peralihan dimana PK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan informasi, masuk pada tahap selanjutnya serta pemahaman siswa

terhadap tahap sebelumnya. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan PK memberikan topik yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap peralihan masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmennya. Kemudian menentukan waktu untuk pelaksanaan kegiatan layanan informasi selanjutnya.

#### D. Evaluasi

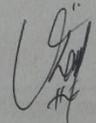
##### 1. Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan manfaat tentang apa yang diperoleh setelah pelaksanaan layanan informasi.

##### 2. Deskripsi dan Komentar hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian tersebut, bahwa siswa telah mengetahui akibat dan permasalahan yang terjadi pada dirinya.

Kerinci, 17 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## RENCANA PROGRAM LAYANAN (RPL)

### LAYANAN INFORMASI

Topik bahasan	Siswa mendapat motivasi yang baik dari orang-orang terdekat
Bidang bimbingan	Pribadi, belajar, dan sosial
Jenis layanan	Informasi
Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
Tujuan umum	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang seberapa pentingnya motivasi dari orang lain, mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk selalu berbuat baik
Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian pentingnya motivasi dari orang lain</li><li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif tidak mendapat motivasi dari orang lain.</li><li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana cara berbuat baik kepada orang lain</li></ol>
Sasaran Layanan	VIIA, VIIB, VIIC, VIID
Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian pentingnya motivasi dari orang lain</li><li>2. Sebab-sebab dan dampak negatif tidak mendapatkan motivasi dari</li></ol>

	orang lain 3. Cara berbuat baik kepada orang lain
Tempat penyelenggaraan	Mushola
Waktu	09.00 – 10.15 WIB
Penyelenggaraan layanan	Sarli Yulandari
Metode/teknik	Ceramah, tanya jawab dan mengemukakan pendapat
Media/alat	Leptop, infokus
Pelaksanaan	
1. Tahap	
Awal/pendahuluan	
a. Pernyataan tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik membuka salam dan berdo'a ( <i>Disiplin</i> ), tujuan dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
b. Penjelasan Tentang Tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan ( <i>Disiplin</i> ), tugas dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan ( <i>Rasa Ingin Tau</i> )
d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. ( <i>Bersahabat/Komunikasi</i> )

<p>1. Tahap Inti</p> <p>a. Kegiatan peserta didik</p> <p>b. Keuatan Guru Bimbingan Dan Konseling/Narasumber</p> <p>2. Tahap Penutup</p>	<p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK. <i>(Tanggung Jawab)</i></p> <p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan mengenai pengertian motivasi, sebab-sebab dan cara mendapat mitivasi lebih baik <i>(Kreatif)</i></p> <p>Guru bimbingan konseling dan konselor memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai cara mendapatkan motivasi yang lebih baik. <i>(Menghargai Prestasi)</i></p>
<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses</p> <p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, kurang menyenangkan .</li> <li>2. Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/ tidak penting.</li> <li>3. Cara konselor/guru BK menyampaikan: susah dipahamai/ tidak mudah dipahami dan sulit dipahami.</li> </ol>

	4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.
--	--

Kerinci, 24 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM

### BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/Bahasa : Siswa mendapat motivasi yang baik dari orang-orang terdekat

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
2. Jenis Layanan/ pendukung : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan/ pendukung : Pemahaman dan pengembangan
4. Sasaran layanan/ pendukung : Siswa Kelas VIIA, VIIC, VIID (Sampel)

C. Pelaksanaan layanan/ pendukung

1. Hari/tanggal : Senin 24 Februari 2020

2. Tempat : Mushola

3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/ pendukung :

Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 09.00 – 10.15 WIB. Kegiatan dengan tahap pembentukan dimana pada tahap ini PK mengulang kembali menjelaskan kembali pengertian, tujuan layanan informasi supaya kegiatan pemberian layanan dapat berjalan dengan efektif, selanjutnya diikuti dengan tepuk semangat sehingga siswa nantinya bisa menghilangkan rasa ketegangan yang ada pada diri mereka dan bisa semangat dengan kegiatan layana informasi yang sedang berlangsung. Kemudian masuk pada tahap peralihan dimana PK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan

informasi, masuk pada tahap selanjutnya serta pemahaman siswa terhadap tahap sebelumnya. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan PK memberikan topik yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap peralihan masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmennya. Kemudian menentukan waktu untuk pelaksanaan kegiatan layanan informasi selanjutnya.

#### D. Evaluasi

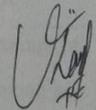
##### 1. Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan manfaat tentang apa yang diperoleh setelah pelaksanaan layanan informasi.

##### 2. Deskripsi dan Komentar hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian tersebut, bahwa siswa telah menetahui akibat dan permasalahan yang terjadi pada dirinya.

Kerinci, 24 Februari 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## RENCANA PROGRAM LAYANAN (RPL)

### LAYANAN INFORMASI

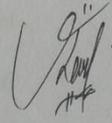
Topik bahasan	Selalu berfikir positif terhadap orang lain
Bidang bimbingan	Pribadi, belajar, dan sosial
Jenis layanan	Informasi
Fungsi layanan	Pemahaman dan Pengembangan
Tujuan umum	Peserta didik/konseli mampu memahami tentang seberapa pentingnya berfikir positif terhadap orang lain, mampu untuk meningkatkan kemampuan untuk berfikir positif/baik
Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian pentingnya berfikir positif terhadap orang lain</li><li>2. Peserta didik/konseli dapat memahami sebab-sebab dan dampak negatif tidak berfikir baik terhadap orang lain.</li><li>3. Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana cara berbuat baik kepada orang lain</li></ol>
Sasaran Layanan	VIIA, VIIB, VIIC, VIID
Materi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian pentingnya berfikir positif terhadap orang lain</li><li>2. Sebab-sebab dan dampak negatif tidak berfikir baik terhadap orang</li></ol>

	lain 3. Cara berbuat baik/berfikir positif kepada orang lain
Tempat penyelenggaraan	Mushola
Waktu	09.00 – 10.15 WIB
Penyelenggaraan layanan	Sarli Yulandari
Metode/teknik	Ceramah, tanya jawab dan mengemukakan pendapat
Media/alat	Leptop, infokus
Pelaksanaan	
1. Tahap	
Awal/pendahuluan	
a. Pernyataan tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyapa peserta didik membuka salam dan berdo'a ( <i>Disiplin</i> ), tujuan dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
b. Penjelasan Tentang Tujuan	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan langkah-langkah kegiatan ( <i>Disiplin</i> ), tugas dan tanggung jawab peserta didik. ( <i>Demokratis</i> )
c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penjelasan tentang asas yang harus diterapkan ( <i>Rasa Ingin Tau</i> )
d. Tahap Peralihan (Transisi)	Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti. ( <i>Bersahabat/Komunikasi</i> )

<p>1. Tahap Inti</p> <p>a. Kegiatan peserta didik</p> <p>b. Keguatan Guru Bimbingan Dan Konseling/Narasumber</p> <p>2. Tahap Penutup</p>	<p>Peserta didik menyimak apa materi yang disampaikan oleh guru BK. <i>(Tanggung Jawab)</i></p> <p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor menyampaikan mengenai pengertian berfikir positif, sebab-sebab dan cara berfikir positif pada orang lain lebih baik <i>(Kreatif)</i></p> <p>Guru bimbingan konseling dan konselor memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai cara selalu berfikir positif kepada orang lebih baik. <i>(Menghargai Prestasi)</i></p>
<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses</p> <p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Guru bimbingan dan konseling atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan pemberian layanan dasar, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merasakan suasana pertemuan: sangat membantu, menyenangkan, kurang menyenangkan .</li> <li>2. Topik yang dibahas sangat penting/kurang penting/ tidak penting.</li> <li>3. Cara konselor/guru BK menyampaikan: mudah dipahami/</li> </ol>

	tidak mudah dipahami dan sulit dipahami.
	4. Kegiatan yang diikuti: menarik/ kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti.

Kerinci, 2 Maret 2020  
Perencana



(SARLI YULANDARI)

## LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/Bahasa : Selalu berfikir positif terhadap orang lain

B. Spesifikasi kegiatan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi, Belajar dan Sosial
2. Jenis Layanan/ pendukung : Layanan Informasi
3. Fungsi Layanan/ pendukung : Pemahaman dan pengembanagan
4. Sasaran layanan/ pendukung : Siswa Kelas VIIA,VIIC,VII,D (Sampel)

C. Pelaksanaan layanan/ pendukung

1. Hari/tanggal : Senin 2 Maret 2020
2. Tempat : Mushola
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/ pendukung :

Pelaksanaan layanan dimulai pada jam 09.00 – 10.15 WIB. Kegiatan dengan tahap pembentukan dimana pada tahap ini PK mengulang kembali menjelaskan kembali pengertian, tujuan layanan informasi supaya kegiatan pemberian layanan dapat berjalan dengan efektif, selanjutnya diikuti dengan tepuk semangat sehingga siswa nantinya bisa menghilangkan rasa ketegangan yang ada pada diri mereka dan bisa semangat dengan kegiatan layana informasi yang sedang berlangsung. Kemudian masuk pada tahap peralihan dimana PK menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan layanan informasi, masuk pada tahap selanjutnya serta pemahaman siswa

terhadap tahap sebelumnya. Selanjutnya masuk pada tahap kegiatan PK memberikan topik yang akan dibahas. Pada tahap ini anggota layanan sudah mulai berani untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Pada tahap peralihan masing-masing anggota layanan mengemukakan komitmennya. Kemudian menentukan waktu untuk pelaksanaan kegiatan layanan informasi selanjutnya.

#### D. Evaluasi

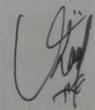
##### 1. Cara Penilaian

Penilaian dilakukan dengan memintak siswa mengungkapkan perasaan dan manfaat tentang apa yang diperoleh setelah pelaksanaan layanan informasi.

##### 2. Deskripsi dan Komentar hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian tersebut, bahwa siswa telah mengetahui akibat dan permasalahan yang terjadi pada dirinya.

Kerinci, 2 Maret 2020  
Perencana



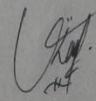
(SARLI YULANDARI)

**PRESENSI PESERTA  
LAYANAN INFORMASI**

Hari/Tanggal : 3 Februari 2020  
 Pertemuan ke : 1 (pertama)  
 Topik Bahasan : Kepercayaan siswa untuk sukses

No	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AZIRA FEBRIANI	
2.	Nus Fadhila	
3.	<del>Fitri</del> Fitri nur akila	
4.	Nazatul wadiah	
5.	Keisya Aulia	
6.	Indah hariza Putri	
7.	NUR AUFA	
8.	habban	
9.	Hajkal Heriansyah	
10.	Paritt Rizwan	
11.	Iyram Mukhtarom	
12.	Zulpandi Deavola	
13.	MHD. ZEPAN Satrio Pratomo	
14.	MHD. ALIF	
15.	MHD RAPI AFDIANSYAH	
16.	MHD. SALDI SAPUTRA	
17.	Raka. eiyandi Rahman	

Kerinci, 3 Februari - 2020  
 Pemberi Layanan



(SARLI YULANDARI)

**PRESENSI PESERTA  
LAYANAN INFORMASI**

Hari/Tanggal : 10 Februari 2020

Pertemuan ke : 2 (Dua)

Topik Bahasan : Kepercayaan seseorang akan kemampuannya

No	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AZIRA FEBRIANI	
2.	Nur Fadila	
3.	Fikri Nurakia	
4.	Nazatul wadiah	
5.	Keisya Aulia	
6.	Indah Hariza Putri	
7.	NUR AUFY	
8.	MHD. Habban	
9.	Hailul Heriansyah	
10.	Parit Rizwan	
11.	Kram Mukhtarom	
12.	MHD. ZE PAN SATAMA, PRATAMA	
13.	Zulpani Deawen	
14.	MHD. ALIE	
15.	MHD RAPI ALDIANGAH	
16.	MHD. SALDI SAPUTRA	
17.	Raka. ziyandi Rahman	

Kerinci, 10 Februari 2020  
Pemberi Layanan



(SARLI YULANDARI)

**PRESENSI PESERTA  
LAYANAN INFORMASI**

Hari/Tanggal : 17 Februari 2020

Pertemuan ke : 3 (Tiga)

Topik Bahasan : Keaktifan Siswa dalam mengerjakan tugas

No	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AZRA FEBRIANI	
2.	Nus Fadhila	
3.	FITRI NUR AKILIA	
4.	Nazatul wadiah	
5.	Kelsya Aulia	
6.	Indah harza Putri	
7.	NUR AUPA.	
8.	mtul habban	
9.	MHD.ZEPAN SATRIA PRATAMA	
10.	Fatih Rizwan	
11.	Ikram MUKHTAROM	
12.	Hakul Heriansyah	
13.	ZULRANI DEALOVA	
14.	MHD. AUF	
15.	MHD. <del>RAFI</del> ADIANSYAH	
16.	MHD. SALDI SAPITRA	
17.	Raka eiyandi Rahman	

Kerinci, 17 Februari 2020  
Pemberi Layanan



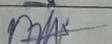
(SARLI YULANDARI)

**PRESENSI PESERTA  
LAYANAN INFORMASI**

Hari/Tanggal : 24 Februari 2020

Pertemuan ke : 4 (Empat)

Topik Bahasan : Siswa dpt motivasi yg baik dari orang terdekat

No	NAMA	TANDA TANGAN
1.	ALIFA FEBRIAN	
2.	Nus Fadhila	
3.	Fitri Nur Aulia	
4.	Nazatul Wadiah	
5.	Keisya Alia	
6.	Indah Hariza Putri	
7.	NUR AUFIA	
8.	MHD habban	
9.	Halilul Heriansyah	
10.	Panik Rizwan	
11.	IKRAM MUKHTAROM	
12.	ZULPANDI DEALOVA	
13.	MHD. ZEPAN SARTALO. PRATAMA	
14.	MHD. ALIF	
15.	MHD RALFI ALDINGSYAN	
16.	MHD - SALDI SAPUTRA	
17.	Raka Ciyandi Rahman	

Kerinci, 24 Februari 2020  
Pemberi Layanan



(SARLI YULANDARI)

**PRESENSI PESERTA**

**LAYANAN INFORMASI**

Hari/Tanggal : 2 Maret 2020  
Pertemuan ke : 5 (lima)  
Topik Bahasan : Stala berpikir positif terhadap orang lain.

No	NAMA	TANDA TANGAN
1.	AZIRA FEBRIANI	
2.	Nus Fadhlita	
3.	FIRI NOR AKUA	
4.	Nazratul Wadiah	
5.	Keisya Aulia	
6.	INDAH HARIZA PUTRI	
7.	NUR AURA	
8.	Mhd. Saabun Zahid	
9.	Haikal Hermansyah	
10.	Parit Rizwan	
11.	Ikram Mukhtarom	
12.	Zulwandi Deakava	
13.	MHD, ZEPAN SATRIA PRATAMA	
14.	MHD. ALIF	
15.	MHD RARIFADIAN SYAH	
16.	MHD. SALDI SAPUTRA	
17.	Rakha Eiyandi Rahman	

Kerinci, 2 Maret 2020  
Pemberi Layanan

(SARLI YULANDARI)

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nama : SARLI YULANDARI

NIM : 06.228.15

Tempat/Tanggal Lahir : Pondok Siguang, 17 April 1998

Alamat : Pondok Siguang, Kecamatan Keliling Danau,  
Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, Indonesia

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Riwayat Pendidikan : 1. SDN 41/111 Pondok Siguang Tahun 2009  
2. MTS Negeri Danau Kerinci Tahun 2012  
3. SMK Negeri 3 Kota Sungai Penuh Tahun 2015  
4. SI IAIN Kerinci Tahun 2020

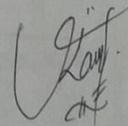
Nama Orang Tua

Ayah : Saharyono

Ibu : Yulmina

Kerinci, 16 Maret 2020

Penulis



SARLI YULANDARI  
NIM.06.228.15



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Murad Sungai Penuh Telp. 0748 – 21065 Faks : 0748 – 22114  
Kode Pos : 37112 Website: [www.stainkerinci.ac.id](http://www.stainkerinci.ac.id) e-mail : [info@stainkerinci.ac.id](mailto:info@stainkerinci.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
Nomor : 617 Tahun 2018

**T E N T A N G**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**MAHASISWA IAIN KERINCI**  
**TAHUN 2018/2019**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program S.1 IAIN Kerinci, maka dirasa perlu menetapkan dosen menjadi pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci  
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci  
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci  
2. Usul Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Nomor. In.31/J.2.1/PP.00.9/027/2018 Tanggal, 27-Sep-18

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :  
1. Nama : **Drs. Saaduddin, M.Pd** Sebagai Pembimbing I  
2. Nama : **Hengki Yandri, M.Pd, Kons** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **SARLI YULANDARI**  
NIM : **06.228.15**  
Jurusan : **Bimbingan dan Konseling Islam**  
Judul Skripsi : \_\_\_\_\_

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH  
PADA TANGGAL : 01 Oktober 2018

A.n. Dekan,  
Wakil Dekan I

**Drs. SAADUDDIN, M.PdI**

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Peringgal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114  
Kode Pos. 37112 Web www.iainkerinci.ac.id Email: info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/OAG/2020  
Lampiran : 1 Berkas  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

03 Januari 2020

Kepada Yth.  
Kepala Badan Kesatuan Bangsa  
Politik dan Perlindungan Masyarakat  
Kabupaten Kerinci  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa semester akhir Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, dalam Wilayah Kabupaten Kerinci, maka dengan ini Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengeluarkan surat izin kepada mahasiswa yang namanya terlampir dibawah ini. Waktu yang diberikan mulai pada tanggal **03 Januari 2020 s.d 03 Maret 2020**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Peninggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit, Sungai Penuh Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114  
Kode Pos. 37112 Web : [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/016/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

02 Januari 2020

Kepada  
Yth Kepala Mts Negeri 3 Kerinci  
Di  
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Sarli Yulandari**  
NIM : 06.228.15  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:  
**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA**

Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **03 Januari 2020 s.d 03 Maret 2020.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum w.w

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



Tembusan:

1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip

Lampiran : Izin Penelitian Mahasiswa  
 Nomor : In.31/D.1.1/PP.00.9/099/2020  
 Tanggal : 03 Januari 2020  
 Tentang : Nama-nama mahasiswa/i IAIN Kerinci yang akan melaksanakan penelitian tahun 2020

NO	NAMA /NIM	FAKULTAS	JURUSAN	TEMPAT PENELITIAN
1	FAUSAN NULPADLI 02.2412.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	Mts Negeri 6 Kerinci
2	Aza Putra Pratama 06.250.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	SMP NEGERI 11 KERINCI
3	Susanti Hendria Sari 08.917.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Tadris Bahasa Inggris	Mts Negeri 4 Kerinci
4	Okky Indra jaya 02.2391.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Agama Islam	MAS Sakinah Tanjung Pauh
5	Sarli Yulandari 06.228.15	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	Mts Negeri 3 Kerinci

a.n. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga





PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Jend Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980  
SUNGAI PENUH

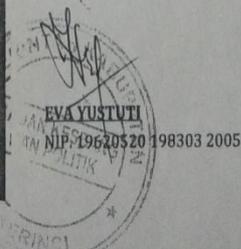
**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 071/038 / Kesbang-Pol

- Membaca : Surat dari : IAIN-KERINCI Nomor : In.31/D.1.2/PP.00.9/049/2019  
Tanggal : 03 Januari 2020 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Peraturan Pemerintah No 41 Tahun 2006 Tentang Perizinan. Melakukan Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian Dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing Dan Organisasi Asing;  
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci sebagai mana telah diubah Terakhir dengan peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;  
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci;
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberi Izin Kepada : Nama : SARLI YULANDARI  
NIM/ NPM : 06.228.15  
Agama : ISLAM  
Kebangsaan : INDONESIA  
Alamat : Desa Pondok Siguang Kec.Keliling Danau
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA**
- Tempat Penelitian : MTs Negeri 3 Kerinci
- Waktu : 3 Januari 2020 s/d 3 Maret 2020
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/ Kadis/ Kakan/ Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.  
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku di Daerah Penelitian.  
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.  
4. Hasil penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbang & Politik Kab. Kerinci.  
5. Tidak menggunakan Surat Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.  
6. Surat Izin Penelitian ini akan di cabut kembali apabila pemegangnya tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 20 Januari 2020 / Rabbul Akhir 1441 H  
An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN KERINCI  
Kabid. Kewaspadaan Nasional



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Kerinci (Sebagai laporan)
2. Sdr.Kepala MTs Negeri 3 Kerinci
3. Sdr. Yang Bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KERINCI**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 KERINCI**  
Jln. Lapangan Telaga Bertuah Semerah Kerinci 37171  
Telp..... E-mail mtsn3kerinci@gmail.com

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: B.101 /Mts.05.01.03/ TL.00/ 03 /2020

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari STAIN Kerinci Nomor: In.31/D.I./PP.00.9/049/2019 tanggal 02 Januari 2020 Dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kerinci menerangkan bahwa:

Nama : Sarli Yulandari  
NIM : 06.228.15  
Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam  
Program Studi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di MTsN 3 Kerinci mulai tanggal 03 Januari 2020 sampai dengan 03 Maret 2020 dengan judul skripsi: “ **EVEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN EFIKASI DIRI SISWA** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Semerah, 16 Maret 2020

Kepala Madrasah

Pahlizar,